

**PENGARUH PENGHASILAN AYAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA
NEGERI 1 PAKEM TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

INNA RAFIKA NURAINI

12804244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

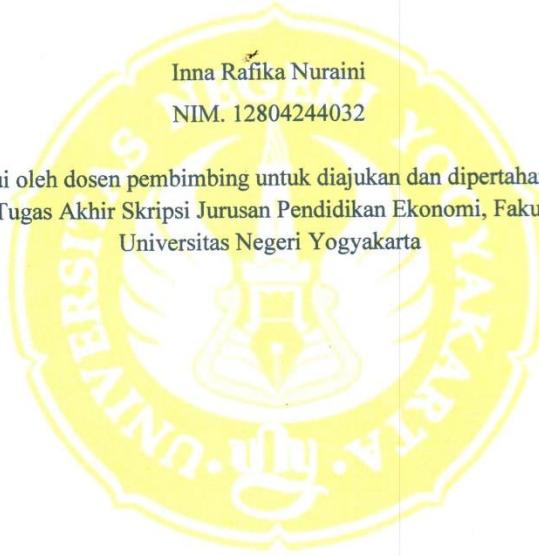
SKRIPSI

**PENGARUH PENGHASILAN AYAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA
NEGERI 1 PAKEM TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Inna Rafika Nuraini
NIM. 12804244032

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta



Yogyakarta, 03 Oktober 2016
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Zamroni", is placed over the text above.

Prof. Zamroni, Ph. D
NIP. 19471010 197503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

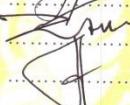
PENGARUH PENGHASILAN AYAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA
NEGERI 1 PAKEM TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

Inna Rafika Nuraini
NIM. 12804244032

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 11 Oktober 2016 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd	Ketua Penguji		14 Oktober 2016
Prof. Zamroni, Ph.D	Sekretaris Penguji		19 Oktober 2016
Mustofa, M. Sc	Penguji Utama		13 Oktober 2016

Yogyakarta, 20 Oktober 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Rafika Nuraini
NIM : 12804244032
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghasilan Ayah Dan Minat Belajar Terhadap
Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA
Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 September 2016
Penulis



Inna Rafika Nuraini
NIM. 12804244032

MOTTO

Hasbunallah wani'mal wa kil

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”
(QS. Al-Imran ayat 173)

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hands shaking. Start with voice trembling but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just, start”
(Vanilla)

“Menikmati setiap perjalanan yang telah digariskan oleh-Nya”
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, ridha serta hidayah-Nya yang telah membimbing hamba-Nya ini untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.

Penulis persembahkan karya ini kepada:

- Kedua Orang Tuaku, Bapak Jumadi dan Mama Sartini yang selalu mendo'akan di setiap waktu dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga aku mampu untuk terus berjuang dan bekerja keras dalam menggapai impian selama ini. Terimakasih untuk segalanya, tanpa kalian, anakmu bukanlah apa-apa.
- Adik-adikku, Fauziah Uswatun Hasanah dan Fathyah Maulana Aziz yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat tiada henti.
- Sahabatku, Nizza Amalia, terimakasih sudah menjadi sahabat yang setia menemani dalam suka dan duka, untuk segala do'a, dukungan dan semangat yang kamu berikan selama ini.

**PENGARUH PENGHASILAN AYAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA
NEGERI 1 PAKEM TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
Inna Rafika Nuraini
NIM. 12804244032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan populasi peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 2 di SMA Negeri 1 Pakem yang berjumlah 63 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan uji analisis faktor, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homosedastisitas. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penghasilan ayah dengan hasil belajar ekonomi ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,737, koefisien regresi (b1) sebesar 1,845 dan nilai signifikansi sebesar 0,008; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,429, koefisien regresi (b1) sebesar 0,786 dan nilai signifikansi sebesar 0,000; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 atau 42,11% dapat diartikan bahwa 42,11% hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh penghasilan ayah dan minat belajar, sedangkan sisanya 57,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hasil Belajar Ekonomi, Penghasilan Ayah, Minat Belajar

**THE EFFECTS OF FATHERS' INCOMES AND LEARNING INTEREST IN
THE ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS OF
GRADE X OF SOCIAL STUDIES OF SMA NEGERI 1 PAKEM IN THE
2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By
Inna Rafika Nuraini
NIM 12804244032

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of fathers' incomes and learning interest on the economics achievement of students of Grade X of Social Studies of SMA Negeri 1 Pakem. This was an ex post facto study with a population comprising students of Grade X of Social Studies 1 and Social Studies 2 of SMA Negeri 1 Pakem with a total of 63 students. The data were collected by a questionnaire and documentation. The validity was assessed by factor analysis and the reliability by Cronbach's Alpha. The tests of data analysis prerequisites were tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The data analysis used multiple regression.

The results of the study show that: 1) there is a significant positive relationship between fathers' incomes and the economics learning achievement, indicated by $t_{observed}=2.737$, a regression coefficient ($b1=1.845$), and a significance value=0.008; 2) there is a significant positive effect of learning interest on the economics learning achievement, indicated by $t_{observed}=5.429$, a regression coefficient ($b2=0.786$), and a significance value=0.000; and 3) there is a significant positive effect of fathers' incomes and learning interest on the economics learning achievement. The coefficient of determination (R^2) of 0.421 or 42.11% indicates that 42.11% of the economics learning achievement is affected by fathers' incomes and learning interest. Meanwhile, the remaining 57.89% is affected by other variables not included in the study.

Keywords: Economics Learning Achievement, Fathers' Incomes, Learning Interest

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penghasilan Ayah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016” bisa diselesaikan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dari dukungan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Tejo Nurseto, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa studi.
4. Prof. Zamroni, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan nasehatnya dengan penuh perhatian dan kesabaran serta memberikan nasehat dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta dukungan yang lainnya dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Dra. Sutinah selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah memberikan bantuan dan membimbing saat penelitian.
8. Seluruh teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya angkatan 2012 kelas B dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis ingin menyampaikan bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 September 2016
Penulis,



Inna Rafika Nuraini
NIM. 12804244032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANError! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	.Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	.Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACTError! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	6
C.Pembatasan Masalah.....	6
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian	7
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A.Kajian Teori.....	10
1.Hasil Belajar	10
a.Pengertian Hasil Belajar	10
b.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
c.Cara Mengukur Hasil Belajar	15
2.Penghasilan	17
a.Pengertian Penghasilan	17
b.Jenis Penghasilan.....	19
c.Sumber-sumber Tingkat Penghasilan	20
d.Klasifikasi Tingkat Penghasilan	21
3.Minat Belajar	22
a.Pengertian Minat Belajar	22
b.Klasifikasi Minat	23
c.Indikator Minat Belajar	24
d.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	24
e.Cara Membangkitkan Minat Belajar	26
B.Penelitian yang Relevan	27

C.Kerangka Berpikir	30
D.Paradigma Penelitian	33
E.Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A.Desain Penelitian	35
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C.Variabel Penelitian.....	36
D.Definisi Operasional Variabel	36
E.Populasi Penelitian.....	38
F.Teknik Pengumpulan Data	38
G.Instrumen Penelitian	39
H.Uji Coba Instrumen Penelitian	41
1.Uji Validitas Instrumen.....	41
2.Uji Realibilitas Instrumen.....	43
I.Teknik Analisis Data.....	45
1.Analisis Deskriptif	45
2. Uji Prasyarat	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A.Deskripsi Data	54
1.Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pakem	54
2.Visi SMA Negeri 1 Pakem	55
3.Misi SMA Negeri 1 Pakem.....	55
4.Tujuan SMA Negeri 1 Pakem.....	56
5.Gambaran Umum Responden Penelitian.....	57
B.Deskripsi Variabel Penelitian	59
C.Uji Prasyarat	68
1.Uji Normalitas.....	68
2.Uji Linearitas	69
3.Uji Multikolinearitas.....	70
4.Uji Homosedastisitas	70
D.Uji Hipotesis	71
1.Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor.....	72
2.Uji F	73
3.Uji t	73
4.Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	75
E.Pembahasan Hasil Penelitian	76
F.Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A.Kesimpulan	84
B.Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Populasi Peserta Didik.....	38
2 Kisi – kisi Kuisioner Variabel Tingkat Penghasilan Ayah.....	40
3 Kisi – kisi Kuesioner Variabel Minat Belajar.....	40
4 Penghitungan Skor.....	40
5 Hasil Uji Validitas Instrumen Dengan Analisis Faktor.....	42
6 <i>Total Variance Explained</i>	43
7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Pengaruh.....	44
8 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	44
9 Pengkategorian Jawaban Responden.....	46
10 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas.....	57
11 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas Berdasarkan Kuisisioner yang Layak.....	58
12 Kategori Hasil Belajar Ekonomi.....	60
13 Kategori Penghasilan Ayah Berdasarkan BPS.....	62
14 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	65
15 Kategori Variabel Minat Belajar Peserta Didik.....	66
16 Hasil Uji Normalitas.....	68
17 Hasil Uji Linearitas.....	69
18 Hasil Uji Multikolinearitas X terhadap Y.....	70
19 Hasil Uji Homosedastisitas.....	71
20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
21 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Paradigma Penelitian.....	34
2 Diagram Lingkaran Distribusi Responden Penelitian Menurut Kelas.....	58
3 Diagram Batang Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi.....	60
4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Ekonomi.....	61
5 Diagram Batang Frekuensi Variabel Penghasilan Ayah.....	63
6 Diagram Lingkaran Penghasilan Ayah.....	64
7 Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat Belajar Peserta Didik...	66
8 Diagram Lingkaran Variabel Minat Belajar Peserta Didik.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Penelitian Angket Uji Coba.....	92
2 Instrumen Penelitian Data Uji Coba, Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	98
3 Kuisisioner Penelitian.....	111
4 Data Penelitian.....	126
5 Penentuan Kelas Interval, Kategori Kecenderungan Variabel.....	133
6 Distribusi Frekuensi.....	138
7 Uji Prasyarat Analisis.....	141
8 Uji Regresi Ganda.....	148
9 Surat Izin Penelitian.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat. Selain itu tuntutan masyarakat juga semakin kompleks dan persaingan yang ketat, untuk menghadapi hal tersebut perlu dilahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja yaitu dari lingkungan keluarga yang disebut pendidikan informal dan pendidikan yang diperoleh di sekolah yang disebut pendidikan formal. Kedua lingkungan pendidikan ini selalu berusaha untuk memberikan perkembangan pendidikan yang positif bagi anak. Tujuan pendidikan sendiri sudah diatur dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Namun untuk saat ini dunia pendidikan di Indonesia sedang mengalami berbagai macam permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan seperti mutu guru yang masih rendah pada semua jenjang pendidikan, alat bantu proses belajar mengajar seperti buku teks, peralatan laboratorium dan bengkel kerja yang belum memadai dan tidak

meratanya kualitas lulusan yang dihasilkan untuk semua jenjang pendidikan (Munib Achmad, dkk, 2004:125).

Untuk mengembangkan dan membenahi kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan perbaikan kurikulum, pelatihan dan penataran guru, memberikan dorongan dan fasilitas kegiatan belajar peserta didik. Selain itu bisa dilakukan dengan cara membangun sinergi yang baik antara peserta didik, pendidik, pemerintah, lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar serta berbagai pihak yang lain. Dengan dikembangkannya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, unggul, mandiri dan professional. Oleh karena itu, kemajuan bangsa dan negara dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat pendidikan sumber daya manusianya.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar peserta didik secara aktif. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar bagi bangsa dan negara untuk menghasilkan generasi muda yang mampu dan siap berkontribusi di masyarakat. Generasi muda saat ini juga dituntut untuk menjadi generasi yang memiliki kualitas yang baik dalam aspek jasmani dan

rohani karena generasi muda saat ini berada dalam dunia yang penuh dengan persaingan yang ketat. Apabila generasi muda saat ini tidak mampu untuk bersaing maka tujuan pendidikan yang tertera dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 akan sulit tercapai.

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan diharapkan mampu berperan dalam mengembangkan bakat, minat serta potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk mewujudkan hal itu, secara bertahap sekolah menjadi suatu tempat pusat latihan (*training centre*). Dengan kata lain sekolah sebagai pusat pendidikan adalah sekolah yang mencerminkan masyarakat yang maju karena pemanfaatan secara optimal ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian pendidikan di sekolah sebaiknya secara seimbang dan serasi menjamah aspek pembudayaan, penguasaan, pengetahuan dan pemilikan keterampilan peserta didik (Umar Tirtarahardja & La Sulo, 1994).

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*). Hal ini berarti setelah belajar individu akan mengalami perubahan dalam perilakunya. Perilaku dalam arti yang luas dapat disebut sebagai *overt behavior* atau *innert behavior*, oleh karena itu perubahan dapat dibagi dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor (Bimo Walgito, 2002:166).

Dalam belajar, proses yang dilakukan tidak terlihat tetapi hasil dari proses tersebut yang terlihat karena belajar merupakan suatu proses maka

dalam belajar adanya masukan atau input yang akan diproses dan akan adanya hasil dari proses tersebut. Namun, pendidikan tidak hanya berorientasi kepada hasil semata tetapi juga kepada proses. Oleh sebab itu penilaian dan proses belajar harus dilaksanakan secara seimbang dan dapat dilaksanakan secara simultan.

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah salah satu persoalan yang ada di SMA Negeri 1 Pakem. Persoalan belajar yang dihadapi oleh sebagian peserta didik adalah kurang dalam menerima dan memahami pelajaran, kurang berkonsentrasi, memiliki anggapan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti dan kurangnya rasa percaya diri yang ada dalam diri peserta didik. Menurut guru ekonomi SMA Negeri 1 Pakem, sebagian peserta didik memang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi sehingga hasil belajarnya pun tidak mencapai nilai KKM yaitu < 75 . Menurut hasil ulangan harian saat PPL, di kelas X IPS 1 dari 32 peserta didik, nilai yang tidak memenuhi KKM sebesar < 75 sebanyak 12 peserta didik atau 38%. Kelas X IPS 2 dari 31 peserta didik, nilai yang tidak memenuhi KKM sebesar < 75 sebanyak 9 peserta didik atau 29%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem masih harus dioptimalkan lagi.

Penghasilan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Untuk penghasilan orang tua khususnya penghasilan ayah dari peserta didik SMA Negeri 1 Pakem kelas X

IPS 1 dan X IPS 2 menunjukkan nominal sebesar Rp 1.500.000 sampai lebih besar dari Rp 3.500.000. Perbedaan tingkat penghasilan ayah akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang ayahnya berpenghasilan tinggi akan mudah untuk mendapatkan sarana dan prasarana belajar yang akan menunjang hasil belajar ekonomi, sedangkan peserta didik yang berasal dari keluarga yang ayahnya berpenghasilan rendah akan sulit untuk mendapatkan sarana dan prasarana belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

Minat peserta didik dalam belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Pakem dilihat dari hasil observasi selama pelaksanaan PPL, menunjukkan hasil bahwa kelas X IPS 1, minat pesertanya termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan untuk kelas X IPS 2, minat pesertanya termasuk dalam kategori kurang. Perbedaan minat belajar dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 tersebut akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi karena peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan berusaha dengan keras agar memperoleh hasil belajar ekonomi yang maksimal. Sedangkan peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah cenderung malas untuk berusaha mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Pengaruh Tingkat Penghasilan Ayah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan cepat menyebabkan tuntutan masyarakat semakin kompleks dan adanya persaingan yang semakin ketat.
2. Peserta didik kurang dalam menerima dan memahami pelajaran, kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pakem masih perlu ditingkatkan.
4. Tingkat penghasilan ayah yang beragam akan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik
5. Minat belajar ekonomi peserta didik yang tidak merata.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti maka berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh dari tingkat penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat penghasilan ayah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat penghasilan ayah dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penghasilan ayah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penghasilan ayah dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan di bidang pendidikan terutama mengenai tingkat penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah *khazanah ilmu* pengetahuan dan pendidikan

2. Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran ekonomi

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik. Selain itu juga menjadi bahan pertimbangan guru untuk membuat peserta didik memperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk bekal kelak di sekolah terkait bagaimana cara meningkatkan minat belajar ekonomi yang pada umumnya masih kurang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 pasal 58, (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, (2) evaluasi peserta didik, satuan pendidikan dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.

Menurut Nana Syaodih (2009: 179), hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja. Dengan demikian aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapatkan penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis tetapi juga secara lisan dan penilaian perbuatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk nyata dari kegiatan belajar dan mengajar yang dicerminkan oleh peserta didik dalam menganalisis dan memecahkan

sebuah permasalahan dan diberikan penilaian oleh tenaga pendidik secara tertulis, lisan dan perbuatan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut M.Dalyono (2009: 55-60), beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor internal (berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b) Intelektualitas dan bakat

Bila seseorang mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan, bangunan rumah suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Nana Sudjana (2004: 39), hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Di samping faktor kemampuan

yang dimiliki peserta didik ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari lingkungan belajar adalah kualitas pengajaran. Faktor kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan yang berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik artinya makin tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Sugihartono, dkk (2007:76-77) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor internal

Faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologis.

2) Faktor eksternal

Faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 183), hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor kematangan akibat dari kemajuan umur kronologis.
- 2) Latar belakang pribadi masing-masing.
- 3) Sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran yang diberikan.

Menurut M. Dalyono (2009: 55-60), minat belajar merupakan faktor internal yang akan mempengaruhi hasil belajar. Lalu tingkat penghasilan orang tua merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar anak. Menurut Nana Sudjana (2004: 39), hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yang salah satunya berasal dari minat dan perhatian dan juga kondisi sosial ekonomi. Menurut Sugihartono, dkk (2007:76-77), hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor dan salah satunya faktor eksternal yaitu faktor keluarga. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor dan salah satunya yaitu sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran yang diberikan dan hal ini berkaitan dengan minat belajar.

Dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh dua macam faktor. Variabel penghasilan ayah merupakan faktor eksternal (faktor yang datang dari luar diri sendiri atau lingkungan) yang mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan minat belajar merupakan faktor internal (faktor yang datang dari dalam diri sendiri) yang mempengaruhi hasil belajar.

c. Cara Mengukur Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2009: 22-32), cara mengukur hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Meliputi hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek pengetahuan atau ingatan dan pemahaman termasuk dalam kognitif tingkat rendah. Sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi termasuk dalam kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif

Meliputi sikap dan nilai, terdapat lima kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu *receiving/attending*, *responding* atau jawaban, *valuing*/penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

3) Ranah Psikomotoris

Dalam ranah ini, hasil belajar berbentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu gerakan refleks (keterampilan gerakan yang tidak disadari, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decurseive* seperti gerakan

ekspresif dan *interpretative*. Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

Untuk mengukur hasil belajar dapat dilakukan dengan tes mata pelajaran. Dalam tes mata pelajaran ekonomi dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk

kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah (Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 106).

Hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pakem dalam penelitian ini diukur melalui nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah. Nilai UTS (Ujian Tengah Semester) termasuk dalam penilaian hasil belajar dalam ranah kognitif. Nilai UTS (Ujian Tengah Semester) merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah mencapai beberapa standar kompetensi tertentu. UTS terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab oleh peserta didik mengenai materi standar dan kompetensi dasar yang telah dibahas dalam setengah semester. UTS merupakan cara mengukur hasil belajar dalam ranah kognitif dan digolongkan ke dalam jenis penilaian tes subsumatif yang ditujukan untuk menentukan keberhasilan peserta didik yang diwujudkan dalam pemberian nilai dan termasuk bahan yang dijadikan pertimbangan untuk kenaikan kelas.

2. Penghasilan

a. Pengertian Penghasilan

Menurut KBBI, penghasilan adalah proses, cara, perbuatan menghasilkan atau pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya). Menurut Robinson Tarigan (2005:20) penghasilan atau

pendapatan perseorangan adalah semua penghasilan atau pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang berupa usaha sendiri atau wirausaha, bekerja pada orang lain dan hak milik. Menurut John Hicks sebagaimana dikutip oleh Moenaf H. Regar (1995: 19), *income is the maximum value which he can consume during a week and still expect to be as well off at the end of the week as he was at the beginning*, penghasilan merupakan jumlah maksimal yang dapat dikonsumsi dalam satu masa dan pada akhir masa tetap memiliki kemakmuran yang sama dengan pada awal masa itu. Menurut Gregory Mankiw (2006: 9) pendapatan atau penghasilan perorangan (personal income) adalah penghasilan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perseorangan. Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (1993: 323), penghasilan adalah jumlah penghasilan riil seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama dan maupun perorangan dalam keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa penghasilan adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima yang berasal dari usaha sendiri atau hasil dari balas jasa bekerja pada orang lain yang dapat digunakan dalam satu waktu untuk memenuhi kebutuhan bersama dan maupun perorangan dalam keluarga.

b. Jenis Penghasilan

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia, penghasilan terdiri dari dua jenis yaitu sebagai berikut:

1) Penghasilan berupa barang

Penghasilan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima atau diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2) Penghasilan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, penghasilan meliputi penghasilan sektor formal dan sektor informal. Penghasilan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler dan diterimakan biasanya balas jasa di sektor formal yang terdiri dari penghasilan berupa uang, meliputi gaji, upah dan hasil investasi dan penghasilan berupa barang-barang meliputi beras, pengobatan, transportasi, perumahan maupun yang berupa rekreasi. Penghasilan sektor informal adalah segala

penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa di sektor informal yang terdiri dari penghasilan dari hasil investasi, penghasilan yang diperoleh dari usaha sendiri yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (1993: 92), penghasilan dapat berupa uang dan barang, penghasilan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi. Penghasilan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa.

Dalam penelitian ini, penghasilan yang digunakan adalah penghasilan yang berupa uang yang diterima sebagai tanda balas jasa atau kontraprestasi dari kegiatan yang dilakukan baik dari sektor formal atau informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Penghasilan berupa uang dijadikan indikator dalam variabel penghasilan ayah.

c. Sumber-sumber Tingkat Penghasilan

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (1991: 94) penghasilan orang tua berasal dari tiga sumber yaitu:

1) Penghasilan tetap (formal)

Penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok

2) Penghasilan tidak tetap (informal)

Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan

3) Pekerjaan subsistem

Pekerjaan yang tidak dengan uang atau tanpa menukar barang

d. Klasifikasi Tingkat Penghasilan

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia, penggolongan

penghasilan penduduk menjadi empat golongan yaitu:

1) Golongan penghasilan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp

1.500.000 per bulan ke bawah.

2) Golongan penghasilan sedang adalah jika pendapatan rata-rata

antara Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 per bulan

3) Golongan penghasilan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara

Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000 per bulan

4) Golongan penghasilan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata

lebih dari Rp 3.500.000 per bulan

Dengan melihat keterangan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat penghasilan penduduk berbeda-beda dan hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kontribusi dalam aspek penyediaan sarana dan prasarana belajar dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2003: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Sumadi Suryabrata (1988: 109), minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu. Minat adalah sesuatu pemuatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

Menurut Sardiman A. M (1992: 76), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi, yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 33), minat belajar akan timbul apabila peserta didik tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa usaha yang baik maka belajar juga akan sulit untuk berhasil.

Menurut Hurlock (1978: 113), suatu minat telah diterangkan sebagai sesuatu dengan apa anak mengidentifikasikan keberadaan pribadinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dalam diri peserta didik pada mata pelajaran yang tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dengan terus memperhatikan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran di dalam kehidupan sehari-hari karena mata pelajaran yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

b. Klasifikasi Minat

Menurut John L.Holland sebagaimana diterjemahkan oleh Dewa Ketut Sukardi (1993: 117), menjelaskan bahwa minat terdiri atas tiga jenis yaitu:

- 1) Minat jabatan
- 2) Minat terhadap mata pelajaran
- 3) Menilai sendiri tingkat kemampuan

Dalam penelitian ini minat yang diteliti yaitu minat terhadap mata pelajaran.

c. Indikator Minat Belajar

Slameto (2003:57), menjelaskan bahwa indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar.

M.Dalyono (2009: 56), minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Dalam sebuah pembelajaran tujuan yang akan dicapai seorang peserta didik adalah prestasi belajar yang tinggi untuk mata pelajaran tersebut. Minat akan mendorong peserta didik untuk berupaya mencapai prestasi belajar yang tinggi. Usaha yang dilakukan oleh peserta didik antara lain aktif dalam pembelajaran, berkonsentrasi, tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas dari guru dan berusaha keras selama pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam minat belajar adalah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, tingkat konsentrasi peserta didik dan selalu berusaha keras dalam pembelajaran.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas dua golongan yaitu faktor-faktor intern dan faktor-

faktor ekstern. Untuk faktor intern sendiri yang pertama adalah faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor yang kedua adalah faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor yang ketiga adalah faktor kelelahan terdiri dari jasmani dan rohani.

Sedangkan untuk faktor ekstern, yang pertama adalah faktor keluarga terdiri cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor yang kedua adalah faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor yang ketiga adalah faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Hurlock (1978: 139), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di sekolah yaitu:

- 1) Pengalaman di sekolah
- 2) Pengaruh orang tua
- 3) Sikap saudara kandung
- 4) Sikap teman sebaya
- 5) Penerimaan kelompok oleh teman sebaya

- 6) Keberhasilan akademik
- 7) Sikap terhadap pekerjaan
- 8) Hubungan guru dan murid
- 9) Suasana emosional sekolah

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri seperti pengalaman di sekolah dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya atau kelompok belajar dan sekolah.

e. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Menurut Slameto (2003: 180), untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan cara:

- 1) Menggunakan minat-minat siswa yang telah ada
- 2) Memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang
- 3) Memberikan insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran

Sardiman A.M (2007: 95) mengemukakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau

- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara membangkitkan minat belajar dapat dilakukan dengan cara menggunakan minat yang telah ada, memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan, mengaitkan dengan kebutuhan dan lain-lain.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini menggunakan jurnal yang relevan. Jurnal yang relevan ini membahas mengenai hasil penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat. Jurnal yang relevan ini digunakan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel tingkat penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Asli Darnis dan Citra Ramayani (2013) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, persentase nilai siswa terendah atau yang belum tuntas pada semester satu 39,42%, semester dua 26,76%, semester tiga 16,67%, semester empat 0,00%, semester lima 22,92%, semester enam 6,25%. Rendahnya nilai siswa ini diduga dipengaruhi oleh perhatian, pendidikan, profesi, dan pendapatan orang tua. Sedangkan dari segi

penghasilan orang tua, orang tuanya yang berpenghasilan Rp. 500.000-Rp. 1.500.000 atau bekerja sebagai petani hasil belajarnya ada yang rendah dan ada yang tinggi, begitu juga dengan siswa yang orang tuanya yang berpenghasilan Rp. 1.600.000-Rp. 2.000.000 atau bekerja sebagai wiraswasta dan orang tuanya yang berpenghasilan $>\text{Rp.}2.000.000$. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah melihat pengaruh tingkat penghasilan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji t yaitu $7,131 > 2,021$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Kontribusi dari penelitian ini adalah agar orang tua siswa lebih memperhatikan anaknya mengenai masalah kependidikannya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Nastuti dan Bambang Yudi Ariadi (2010) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa perubahan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial dari Kurikulum 1994 menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi yang menghendaki hasil belajar siswa yang mempertimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik perlu dilakukan kreasi dan inovasi pembelajaran. Salah satu komponen pendidikan yang dianggap berpengaruh

terhadap prestasi siswa adalah kondisi sosial ekonomi orang tua siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah melihat pengaruh tingkat penghasilan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif, psikomotorik dan afektif secara simultan dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua siswa (X1), penghasilan orang tua siswa (X2), kondisi sarana belajar (X3), keterlibatan orang tua siswa (X4) dan jam belajar tambahan siswa (X5). Hasil belajar kognitif parsial dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua siswa (X1), keterlibatan orang tua siswa (X4) dan jam belajar tambahan siswa (X5). Hasil belajar psikomotorik secara pasial dipengaruhi jam belajar tambahan siswa (X5). Hasil belajar afektif secara parsial dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua siswa (X1) dan kondisi sarana belajar siswa (X3).

Penelitian yang dilakukan oleh I K Sukada, W.Sadia, M.Yudana (2013) dalam jurnalnya menjelaskan melalui teori Hurlock (1994:166) mengatakan bahwa (1) minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita misalnya orang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita menjadi ahli matematika, yang hebat atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika (2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika (3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, siswa yang berminat pada matematika

akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika (4) minat menimbulkan kepuasan, siswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah melihat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan minat belajar siswa dalam kategori cukup dengan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan model persamaan garis regresi $\hat{Y} = 32,009 + 0,27X_1$ ($F_{hitung} = 15,792$; $p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 11,80%.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh penghasilan ayah terhadap hasil belajar

Penghasilan adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima yang berasal dari usaha sendiri atau hasil dari balas jasa bekerja pada orang lain yang dapat digunakan dalam satu waktu untuk memenuhi kebutuhan bersama dan maupun perorangan dalam keluarga. Penghasilan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dalam proses belajar peserta didik memerlukan sarana dan prasarana yang dalam pengadaannya membutuhkan biaya yang cukup. Dengan penghasilan yang tinggi akan terjadi kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan sarana dan prasarana belajar seperti buku pelajaran dan buku pengetahuan yang

mendukung. Selain itu dengan penghasilan ayah yang tinggi, peserta didik dapat menambah jam belajar melalui les atau memanfaatkan jasa bimbingan belajar yang sudah kompeten. Beberapa hal di atas akan mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Sedangkan bagi ayah yang memiliki penghasilan yang rendah, akan sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan sarana dan prasarana belajar yang memadai serta sulit untuk mengikuti les atau bimbingan belajar.

2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dalam diri peserta didik pada mata pelajaran yang tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dengan terus memperhatikan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran di dalam kehidupan sehari-hari karena mata pelajaran yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi karena peserta didik yang memiliki tingkat minat belajar yang tinggi akan senang dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga hal tersebut akan memacu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Selain itu peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi ditandai dengan tingkat keaktifan peserta didik di kelas, berusaha untuk berkonsentrasi, tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas dari pendidik serta berusaha keras dalam proses belajar mengajar. Sedangkan minat belajar yang rendah juga akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi, minat

belajar yang rendah akan membuat peserta didik cenderung malas belajar, tidak senang, tidak tertarik, pasif, sulit untuk berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar ekonominya.

3. Pengaruh tingkat penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar

Penghasilan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dalam proses belajar peserta didik memerlukan sarana dan prasarana yang dalam pengadaannya membutuhkan biaya yang cukup. Dengan penghasilan yang tinggi akan terjadi kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan sarana dan prasarana belajar seperti buku pelajaran dan buku pengetahuan yang mendukung. Selain itu dengan penghasilan ayah yang tinggi, peserta didik dapat menambah jam belajar melalui les atau memanfaatkan jasa bimbingan belajar yang sudah kompeten. Beberapa hal di atas akan mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Sedangkan bagi ayah yang memiliki penghasilan yang rendah, akan sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan sarana dan prasarana belajar yang memadai serta sulit untuk mengikuti les atau bimbingan belajar.

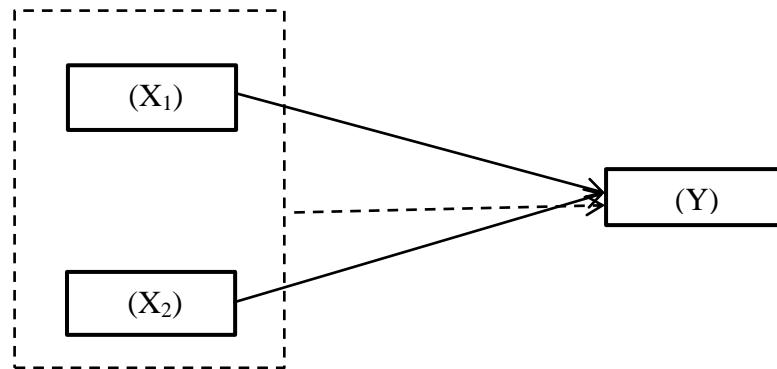
Minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi karena belajar dengan minat yang tinggi akan mampu mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik sehingga hasil belajar ekonomi yang dicapai akan lebih optimal. Sedangkan minat belajar yang rendah juga akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi, minat belajar yang rendah akan

membuat peserta didik cenderung malas belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar ekonominya.

D. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independent variables) dan satu variabel terikat (dependent variables). Penghasilan ayah sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan minat belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan hasil belajar ekonomi (Y) sebagai variabel terikat.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat digambarkan skema sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Variabel Penghasilan Ayah
- X_2 = Variabel Minat Belajar
- Y = Hasil Belajar
- \longrightarrow = Pengaruh penghasilan ayah terhadap hasil belajar
- \longrightarrow = Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar
- $\cdots\cdots$ = Pengaruh penghasilan ayah dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti dan harus diuji terlebih dahulu kebenarannya secara empiris. Menurut Prof. Dr. S. Nasution (2000) definisi hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat penghasilan ayah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti fakta yang telah terjadi dengan tujuan mendekripsikan dan mencari keterkaitan antar variabel. Menurut Jonathan Sarwono (2006: 82), penelitian *ex post facto* tidak terjadi manipulasi variabel bebas, tujuan utama penggunaannya bersifat eksplorasi dan deskriptif, dilihat dari sisi tingkat pemahaman persoalan yang dikaji pada tataran permukaan. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat atau dengan kata lain mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang disajikan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dengan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pakem yang beralamat di Jl. Kaliturang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (independent variables) dan variabel terikat (dependent variables). Dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas (independent variables) adalah penghasilan ayah (X_1) dan minat belajar (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat (dependent variables) adalah hasil belajar ekonomi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Penelitian ini diberikan pembatasan definisi operasional untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Penghasilan

Penghasilan adalah pendapatan atau penghasilan yang berasal dari usaha sendiri atau hasil dari balas jasa bekerja pada orang lain yang dapat digunakan dalam satu waktu untuk memenuhi kebutuhan bersama dan maupun perseorangan dalam keluarga. Penghasilan yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat penghasilan ayah per bulan. Untuk mengukur tingkat penghasilan ayah, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebar ke peserta didik.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dalam diri peserta didik pada mata pelajaran yang tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dengan terus memperhatikan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran di dalam kehidupan sehari-hari karena mata pelajaran yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

Minat belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, tingkat konsentrasi peserta didik dan selalu berusaha keras dalam pembelajaran. Aspek tersebut yang merupakan indikator untuk mengukur minat belajar. Untuk mengukur minat belajar, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebar ke peserta didik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk nyata dari kegiatan belajar dan mengajar yang dicerminkan oleh peserta didik dalam menganalisis dan

memecahkan sebuah permasalahan dan diberikan penilaian oleh tenaga pendidik secara tertulis, lisan dan perbuatan. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 63 peserta didik.

Tabel 1 Jumlah Populasi Peserta Didik

Kelas	Jumlah
X IPS 1	32
X IPS 2	31
Jumlah	63

Sumber: Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pakem

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Teknik ini digunakan

untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi (Soeratno dan Lincoln Arsyad, 2008: 91).

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat penghasilan ayah dan minat belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa menganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek peneliti (Jonathan Sarwono, 2006: 225). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah hasil belajar peserta didik dan peraturan tertulis sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi

butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

1. Membuat kisi-kisi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel tingkat penghasilan ayah dan minat belajar berbentuk kuesioner. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuisioner Variabel Tingkat Penghasilan Ayah

Variabel	Indikator	Uraian	Jumlah Butir
Penghasilan Ayah	Penghasilan Berupa Uang	Penghasilan Pokok Ayah per bulan	4

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Minat Belajar

Variabel	Indikator	Uraian	Jumlah Butir
Minat Belajar	Aktif	Peserta Didik Aktif Dalam Pembelajaran	1, 2, 3*, 4, 5*, 6
	Tingkat Konsentrasi	Perhatian Peserta Didik Saat Mengikuti Pembelajaran di Kelas	7*, 8, 9, 10*, 11, 12
	Selalu Berusaha Keras Dalam Pembelajaran	Keinginan Untuk Mempelajari Pelajaran Ekonomi	13, 14*, 15, 16*, 17, 18

*) Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Penghitungan Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3

Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4
----------------------------------	---	---

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas. Uji coba instrumen ini dilakukan pada 57 peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor, digunakan untuk menguji tingkat validitas konstruk seperangkat instrumen kuesioner. Uji analisis faktor menggunakan aplikasi IBM SPSS *version 22* dengan melihat beberapa persyaratan yaitu:

- a. Nilai KMO dan signifikansi dari *Bartlett Test of Sphericity*. Nilai KMO harus melebihi 0,7 atau paling tidak 0,5 dan nilai signifikansi *Bartlett* harus di bawah 0,05.
- b. Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*), syarat minimal MSA yang harus dipenuhi adalah 0,5.

- c. Nilai *communality* yang merupakan cerminan kemampuan butir untuk mengukur variabel. Semakin tinggi nilai *communality* maka semakin baik dan ditandai dengan nilai *communality* lebih dari 0,5.
- d. Tabel *Total Variance Explained*, menyiratkan kemampuan faktor dalam mengungkap variabel yang dilihat dari nilai *eigen* dan persentase *variance* yaitu lebih dari 50%
- e. Tabel *Rotated Component Matrix*, setiap butir semakin tampak jelas kecenderungannya dalam mengukur faktornya sehingga dapat dikatakan bahwa butir valid jika persebaran butir dalam mengukur faktornya sesuai dengan konstruk teoretisnya serta memiliki nilai loading faktor melebihi 0,5.

(Ali Muhsin, 2015:60)

Di bawah ini dijelaskan tabel 5 hasil uji validitas variabel minat belajar peserta didik:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Dengan Analisis Faktor

Nilai KMO Sebelum	Nilai KMO Setelah	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir yang Gugur	Jumlah Butir Valid
0,754	0,772	18	3	1,8,10	15

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar sebanyak 18 butir pernyataan dan setelah dianalisis diperoleh

hasil butir yang valid sebanyak 15 butir dengan 3 butir yang gugur yaitu butir nomor 1, 8 dan 10.

Tabel 6 Total Variance Explained

Variabel	Total Variance Explained Sebelum	Total Variance Explained Setelah	Keterangan
Minat Belajar	55,353	60,112	Lebih dari 50%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil dari *total variance explained* variabel minat belajar sebesar 60,112% yang menunjukkan bahwa kemampuan faktor yang membentuk variabel dapat terpenuhi karena nilai persentase *variance* lebih dari 50%.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Uji realibilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = *mean* kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = *mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = varian total

Dalam penelitian ini, hasil dari uji realibilitas instrumen diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2015: 236) dalam tabel 7:

Tabel 7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Apabila nilai r lebih dari 0,600 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, jika kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Setelah dilakukan perhitungan realibilitas maka diperoleh hasil uji realibilitas instrumen yang dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Minat Belajar	0,837	Reliabel dengan kategori sangat kuat

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 8 diketahui bahwa r_{hitung} variabel minat belajar lebih besar dari 0,600 hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar sudah reliabel. Jika dilihat dari kategori interpretasi koefisien korelasinya maka

koefisien korelasi dari minat belajar tergolong sangat kuat karena koefisien korelasinya lebih dari 0,600.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui *mean*, *median*, modus, standar deviasi. Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan *pie chart* kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. *Mean, Median, Modus* dan Standar Deviasi

Untuk menghitung *mean*, *median*, modus dan standar deviasi menggunakan program IBM SPSS *version 22*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval
n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Rentang data = (skor terbesar – skor terkecil)

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Diagram Batang

Diagram batang menggambarkan distribusi frekuensi yang dinyatakan dalam bentuk deretan batang–batang. Masing-masing batang mewakili banyaknya frekuensi suatu kelas.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan *mean* dan standar deviasi. Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokan atas ranking dapat dilihat dalam tabel 9.

Tabel 9. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudijono (2012: 329)

e. *Pie chart* Kecenderungan Variabel

Pie chart ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 43)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik sebagai alat analisisnya.

Uji normalitas yang akan dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai *Asymp Sig* jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhsin, 2005: 58).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Variabel bebas dikatakan linear dengan variabel terikat apabila

$F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, variabel bebas

dikatakan tidak linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada

taraf signifikansi 5% (Sutrisno Hadi, 2004: 13).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X).

Multikolinearitas dapat dideteksi dengan uji *varians inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2015).

d. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homosedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji homosedastisitas menggunakan uji park. Uji park yaitu meregresi nilai absolut error atas seluruh variabel bebas. Jika pada uji park diketahui

nilai signifikansi $F < 0,05$ maka menunjukkan tidak terjadinya homosedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F = 0,05$ maka terjadi homosedastisitas (Ali Muhson, 2015).

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3 yaitu pengaruh tingkat penghasilan ayah dan minat belajar secara parsial dan simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y = k + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

Y	= kriteria
X_1, X_2	= prediktor 1, prediktor 2
a_1, a_2	= bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
k	= bilangan konstan

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 yang artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_2) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) sebesar a_2 artinya apabila variabel

bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap.

- b. Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Rumus

$$r_{y(1,2)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r_{y(1,2)}^2$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

- c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}	= harga F garis regresi
N	= cacah kasus
m	= cacah prediktor
R	= koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} derajat kebebasan (dk) m lawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila

F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2007: 230):

$$t = \frac{r (\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah responden

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari sumbangan relatif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan

variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

Sumbangan relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari prediktor
SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 = koefisien determinasi
(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pakem

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SMA Pembangunan Yogyakarta
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogyakarta
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogyakarta
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogyakarta
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh peserta didik dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA

Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mencetak peserta didik yang berprestasi, unggul dan berkarakter kuat

3. Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah meningkatkan dan memperkokoh nilai-nilai:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Semangat kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Bersahabat
- n. Cinta damai

- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Tanggungjawab
- s. Keteladanan

4. Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- a. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhhlak mulia
- b. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat
- c. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni
- d. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- e. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- g. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional

5. Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2.

Berikut gambaran responden berdasarkan kelas yang dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas

Kelas	Jumlah	%
X IPS 1	32	51
X IPS 2	31	49
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer diolah, 2016

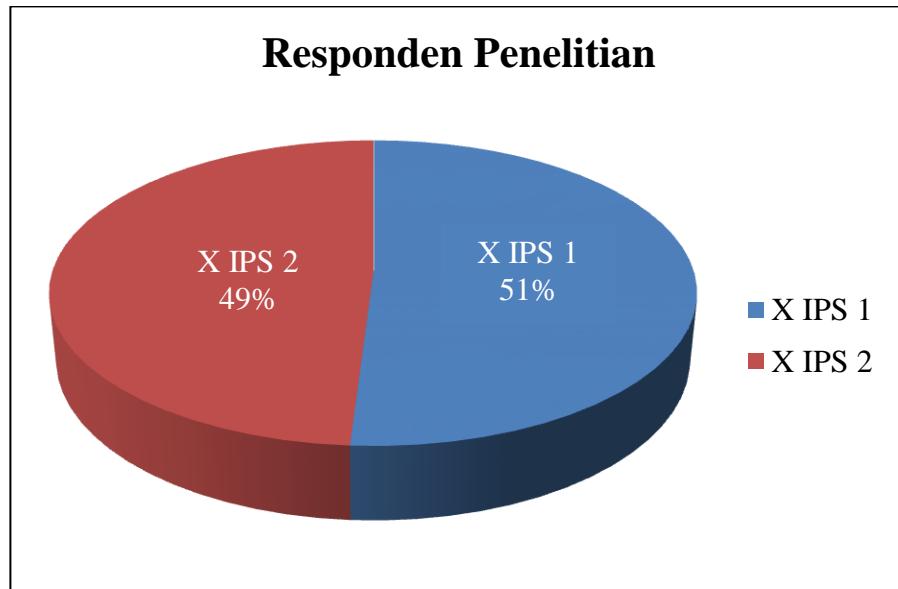
Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 63 responden dalam penelitian ini responden dari kelas X IPS 1 sebanyak 29 responden (51%) dan responden dari kelas X IPS 2 sebanyak 28 responden (49%). Namun, dari 63 data responden ada 6 data yang tidak lengkap (beberapa butir pernyataan kosong) sehingga 6 data tersebut harus digugurkan dan data responden yang digunakan dan diolah hanya 57 data responden. Berikut gambaran responden berdasarkan kelas (disesuaikan dengan kuisioner yang layak digunakan) yang dapat dilihat dalam tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas Berdasarkan Kuisioner yang Layak

Kelas	Jumlah	%
X IPS 1	29	51
X IPS 2	28	49
Jumlah	57	100

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan data pada tabel 11 maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi yang menjadi responden adalah kelas X IPS 1 sedangkan persentase terendah adalah kelas X IPS 2. Untuk memperjelas frekuensi pada masing-masing kelas dapat dilihat diagram lingkaran di gambar 2.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Distribusi Responden Penelitian Menurut Kelas

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pakem. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu tingkat penghasilan ayah dan minat belajar, sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu hasil belajar ekonomi.

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data tiap-tiap variabel yang diperoleh dari jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner. Pada deskripsi data ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus, varian, standar deviasi, skor tertinggi dan terendah dan deskripsi frekuensi. Berikut ini akan disajikan deksripsi data secara rinci dari setiap variabel.

1. Hasil Belajar Ekonomi

Data variabel hasil belajar ekonomi diperoleh melalui nilai Ulangan Tengah Semester 2 kelas X SMA Negeri 1 Pakem Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel hasil belajar ekonomi yang diolah, diperoleh hasil analisis yang menunjukkan nilai maksimum 96; nilai minimum 64; *Mean* (M) 81,79; *Median* (Me) 82; Modus (Mo) 82 dan Standar Deviasi (SD) 7,12.

Berdasarkan data variabel hasil belajar ekonomi maka dapat diketahui pengkategorian hasil belajar ekonomi. Pengkategorian pada variabel ini menggunakan KKM yang ditetapkan SMA

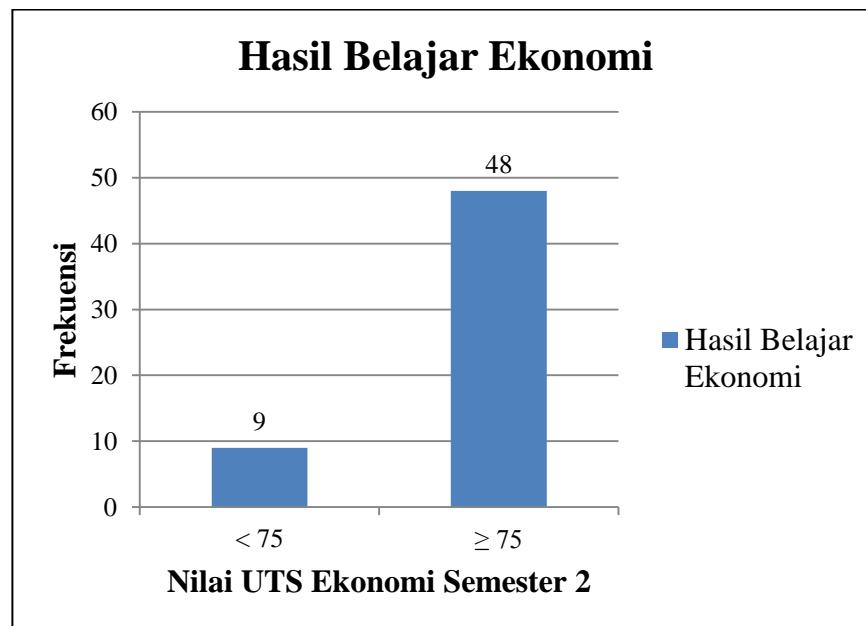
Negeri 1 Pakem untuk mata pelajaran ekonomi yaitu ≥ 75 yang dapat dikatakan tuntas sedangkan jika hasil belajar peserta didik < 75 dapat dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data variabel hasil belajar ekonomi dapat dilihat dalam tabel 12 mengenai kategori hasil belajar ekonomi.

Tabel 12 Kategori Hasil Belajar Ekonomi

No	Hasil Belajar	F	%	Keterangan
1	< 75	9	15,80	Belum Tuntas
2	≥ 75	48	84,20	Tuntas
Jumlah		57	100	

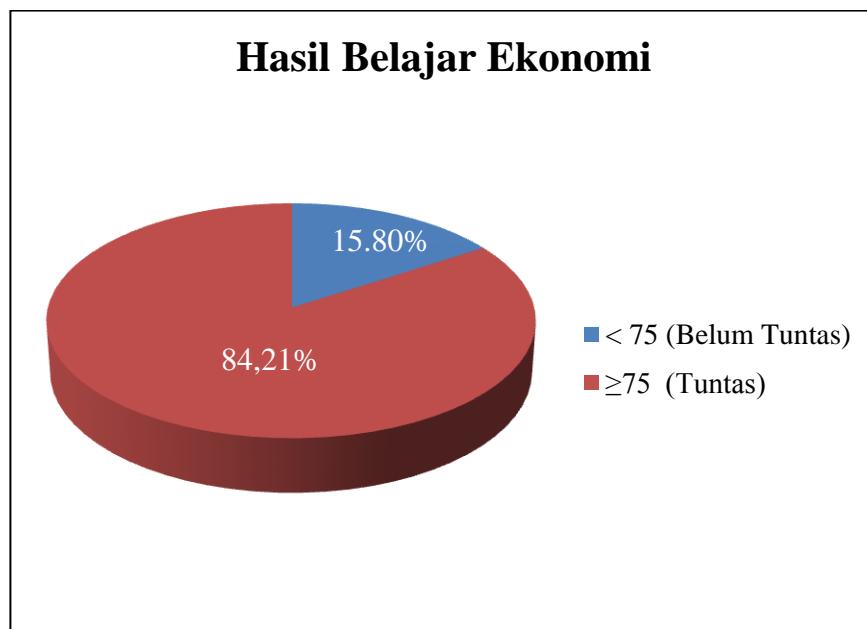
Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 12 kategori hasil belajar ekonomi dapat digambarkan dalam gambar 3 dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi

Dari gambar 3, diagram batang hasil belajar ekonomi dapat diketahui bahwa frekuensi variabel hasil belajar ekonomi yang tuntas terdapat pada kategori hasil belajar ≥ 75 dengan frekuensi sebanyak 48 peserta didik sedangkan hasil belajar ekonomi yang belum tuntas terdapat pada kategori hasil belajar < 75 dengan frekuensi sebanyak 9 peserta didik. Dengan melihat hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem, hasil belajar ekonomi di sekolah tersebut termasuk dalam kategori tuntas. Untuk lebih jelasnya lagi bisa dilihat dalam gambar 4, diagram lingkaran hasil belajar ekonomi.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Hasil Belajar Ekonomi

2. Penghasilan Ayah

Data variabel penghasilan ayah diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 4 butir dengan jumlah responden sebanyak 57 peserta didik. Berdasarkan data variabel penghasilan ayah yang diolah, diperoleh hasil analisis yang menunjukkan nilai maksimum 4 ($>\text{Rp. } 3.500.000$); nilai minimum 1 ($< \text{Rp. } 1.500.000$); *Mean* (M) 2,63; *Median* (Me) 3; *Modus* (Mo) 4 dan *Standar Deviasi* (SD) 1,09.

Pengkategorian penghasilan ayah secara rinci dapat dilihat melalui tabel 13 berikut ini:

Tabel 13 Kategori Penghasilan Ayah Berdasarkan BPS

Kategori	Penghasilan Ayah	Jumlah	%
1	$< \text{Rp } 1.500.000$	11	19,30
2	$\text{Rp } 1.500.000 - \text{Rp } 2.500.000$	15	26,32
3	$\text{Rp } 2.500.000 - \text{Rp } 3.500.000$	15	26,32
4	$>\text{Rp } 3.500.000$	16	28,07
Total		57	100

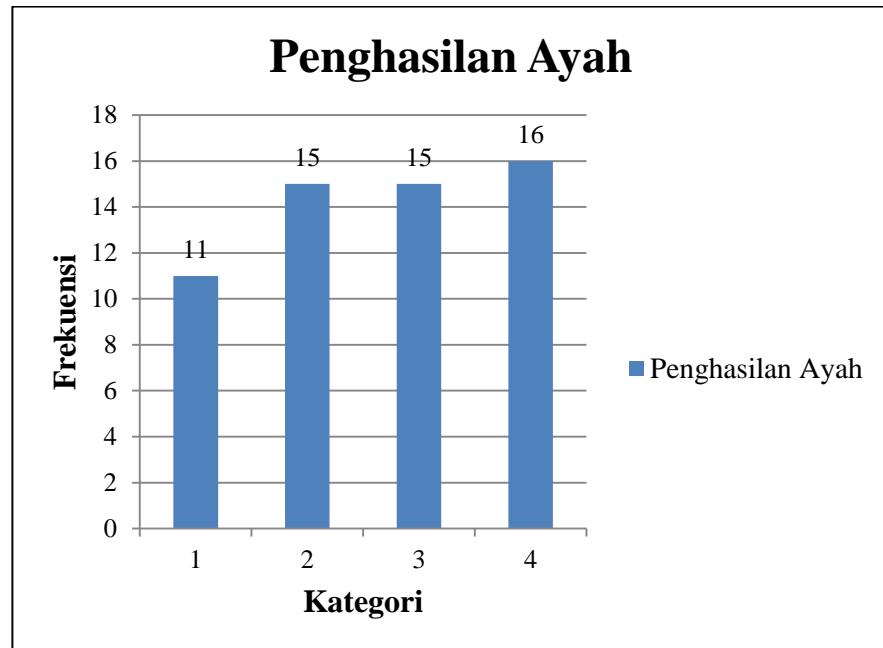
Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa variabel penghasilan ayah, pada kategori 1 yaitu penghasilan ayah sebesar kurang dari Rp 1.500.000 sebanyak 11 responden (19,30%), kategori 2 yaitu penghasilan ayah sebesar Rp 1.500.000–Rp 2.500.000 sebanyak 15 responden (26,32%), kategori 3 yaitu penghasilan ayah sebesar Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 sebanyak

15 responden (26,32%) dan kategori 4 yaitu penghasilan ayah lebih dari Rp 3.500.000 sebanyak 16 responden (28,07%).

Berdasarkan kategori BPS, penghasilan ayah dari peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem mayoritas berada di kategori 4 yaitu >Rp 3.500.000 (golongan penghasilan sangat tinggi).

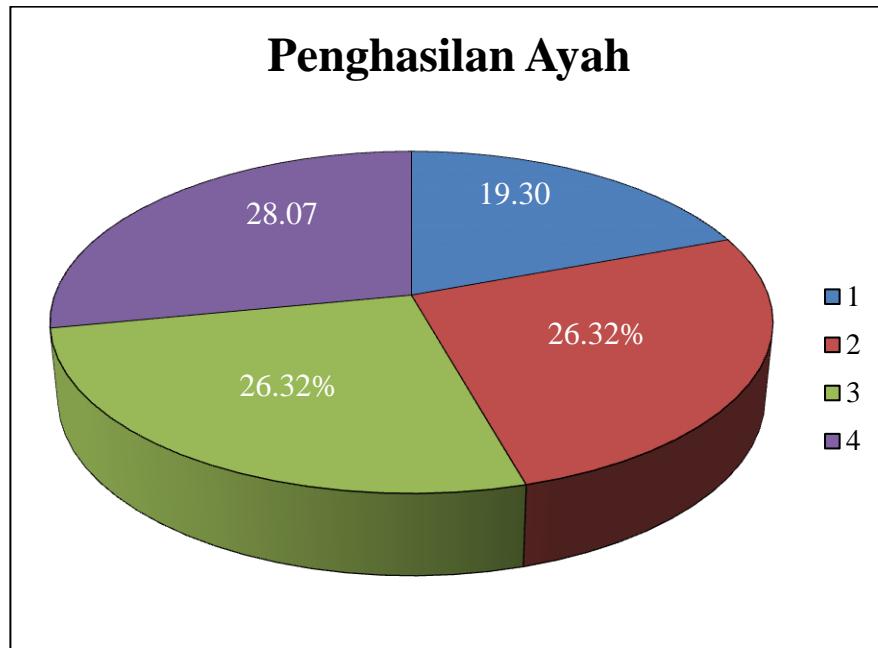
Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan dalam gambar 5 yaitu diagram batang penghasilan ayah.



Gambar 5 Diagram Batang Frekuensi Variabel Penghasilan Ayah

Dari diagram batang 5 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar variabel penghasilan ayah terdapat pada kategori 4 yaitu sebesar > Rp 3.500.000 dengan frekuensi sebanyak 16 responden.

Untuk lebih jelasnya lagi bisa dilihat dalam gambar 6, diagram lingkaran penghasilan ayah.



Gambar 6 Diagram Lingkaran Penghasilan Ayah

3. Minat Belajar

Data variabel minat belajar peserta didik diperoleh melalui kuisioner yang terdiri dari 15 butir dengan jumlah responden sebanyak 57 peserta didik. Berdasarkan data variabel minat belajar yang diolah, diperoleh hasil analisis yang menunjukkan nilai maksimum 49; nilai minimum 28; *Mean* (M) 38.63; *Median* (Me) 39; *Modus* (Mo) 40 dan Standar Deviasi (SD) 5,10.

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log: logaritma

Bila diketahui jumlah data 57 responden maka:

$$K = 1 + 3,3 \log 57$$

$$K = 6,81$$

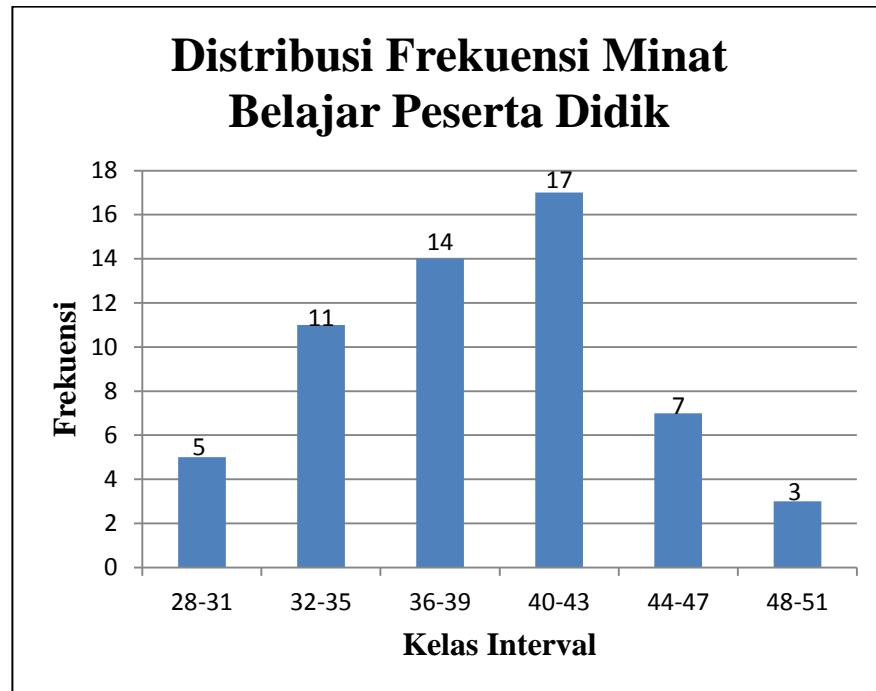
Jadi kelas interval setelah dibulatkan berjumlah 6 dan tidak ada pembulatan ke atas. Rentang data sebesar $49-28 = 21$. Setelah mengetahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $21/6 = 3,5$ dibulatkan menjadi 4. Untuk tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel. 14 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	28-31	5	8,77
2	32-35	11	19,30
3	36-39	14	24,56
4	40-43	17	29,82
5	44-47	7	12,28
6	48-51	3	5,26
Total		57	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 14 dapat digambarkan dengan gambar 7, diagram batang distribusi frekuensi minat belajar.



Gambar 7 Diagram Batang Frekuensi Variabel Minat Belajar Peserta Didik

Dari gambar 7, diagram batang distribusi frekuensi minat belajar dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada kelas 40-43 dengan frekuensi sebanyak 17 responden. Selanjutnya untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel minat belajar peserta didik dilakukan dengan pengkategorian dalam tabel 15.

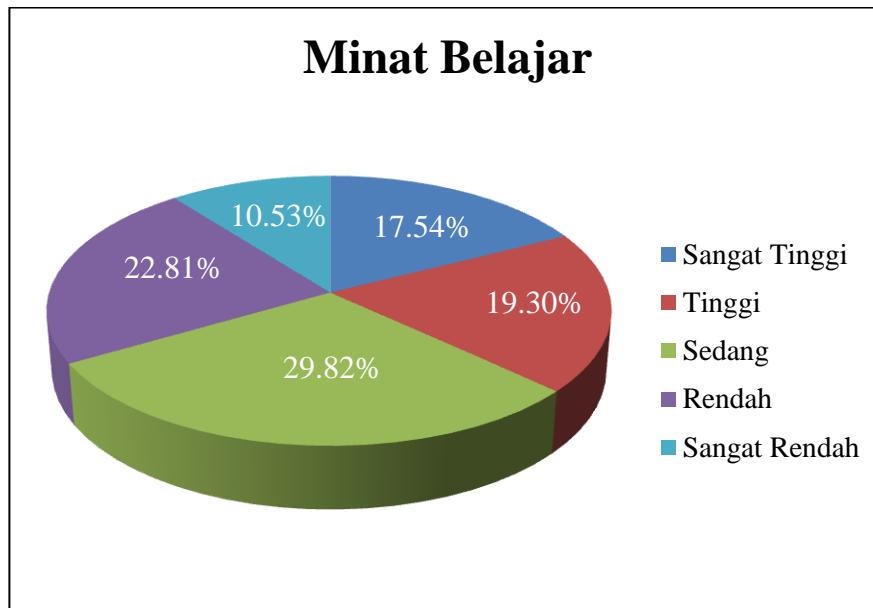
Tabel 15 Kategori Variabel Minat Belajar Peserta Didik

No	Kategori	F	%	Kategori
1	> 43,75	10	17,54	Sangat Tinggi
2	40,25- 43,75	11	19,30	Tinggi
3	36,75- 40,25	17	29,82	Sedang
4	33,25- 36,75	13	22,81	Rendah

5	$\leq 33,25$	6	10,53	Sangat Rendah
Total	57	100		

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa frekuensi minat belajar peserta didik pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 peserta didik (17,54%), kategori tinggi sebanyak 11 peserta didik (19,30%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (29,82%), kategori rendah sebanyak 13 peserta didik (22,81%) dan kategori sangat rendah sebanyak 6 peserta didik (10,53%). Secara keseluruhan peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem memiliki minat belajar dalam kategori sedang, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam gambar 8, diagram lingkaran variabel minat belajar.



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Minat Belajar Peserta Didik

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik sebagai alat analisisnya.

Uji normalitas yang akan dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai *Asymp Sig* jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan dengan aplikasi IBM SPSS Statistics version 22, hasil dari uji normalitas dijelaskan dalam tabel 16.

Tabel 16 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig	Keterangan
X ₁ (Penghasilan Ayah)	0,060	Normal
X ₂ (Minat Belajar)	0,865	Normal
Y (Hasil Belajar Ekonomi)	0,736	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil analisis tabel 16, diketahui bahwa data variabel penghasilan ayah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,060 atau lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Untuk variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,865 atau lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Untuk variabel hasil belajar ekonomi memiliki nilai

signifikansi 0,736 atau lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Oleh karena itu, persyaratan analisis regresi ganda terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F.

Variabel bebas dikatakan linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, variabel bebas dikatakan tidak linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan perhitungan dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics version 22*, hasil dari uji linearitas dijelaskan dalam tabel 17.

Tabel 17 Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Keterangan
Bebas	Terikat			
X1	Y	2,446	0,096	Linear
X2	Y	1,445	0,170	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 17 menunjukkan bahwa nilai sig penghasilan ayah terhadap hasil belajar ekonomi sebesar $0,096 > 0,05$ dan minat belajar sebesar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar $0,170 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikatnya mempunyai hubungan linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan uji *varians inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Setelah dilakukan perhitungan dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics version 22*, hasil dari uji linearitas dijelaskan dalam tabel 18.

Tabel 18 Hasil Uji Multikolinearitas X terhadap Y

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	Keterangan
	VIF	
X ₁ (penghasilan ayah)	1,005	Bebas multikolinearitas
X ₂ (minat belajar)	1,005	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 18 dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 4 sehingga persyaratan analisis regresi ganda dapat terpenuhi.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homosedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji homosedastisitas

menggunakan uji park. Hasil dari uji homosedastisitas dijelaskan dalam tabel 19.

Tabel 19 Hasil Uji Homosedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X ₁ (penghasilan ayah)	0,291	Terjadi
X ₂ (minat belajar)	0,224	Homosedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Hasil uji homosedastisitas (uji park) di atas menunjukkan bahwa variabel penghasilan ayah dan minat belajar dalam penelitian ini memiliki nilai sig. lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terjadi homosedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Data yang sudah memenuhi uji syarat selanjutnya dianalisis menggunakan regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3 yaitu pengaruh tingkat penghasilan ayah dan minat belajar secara parsial dan simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.

1. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rangkuman hasil regresi ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi (B)	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	46,568	8,039	0,000
X ₁ (penghasilan ayah)	1,845	2,737	0,008
X ₂ (minat belajar)	0,786	5,429	0,000
R square = 0,421 Adjusted R square = 0,400 F _{hitung} = 19,637 Sig = 0,000			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Data hasil analisis tabel 20 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 46,568 + 1,845X_1 + 0,786X_2$. Untuk menguji koefisien garis regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

- Untuk variabel penghasilan ayah (X₁), koefisien α_1 sebesar 1,845 (bertanda positif) dan signifikansinya sebesar 0,008. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel penghasilan ayah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi jika variabel minat belajar dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penghasilan ayah dengan hasil belajar sehingga hipotesis pertama diterima.
- Untuk variabel minat belajar (X₂), koefisien α_2 sebesar 0,786 (bertanda positif) dan signifikansinya sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi t

kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi jika variabel penghasilan ayah dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi sehingga hipotesis kedua diterima.

2. Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh variabel penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 19,637 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem hasilnya diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghasilan ayah dan variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel

tersebut tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan dijelaskan di halaman selanjutnya.

a. Pengaruh penghasilan ayah terhadap hasil belajar peserta didik kelas X

IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil perhitungan, variabel pengaruh penghasilan ayah terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 1,845. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi 0,008 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat penghasilan ayah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016” diterima. Semakin tinggi penghasilan ayah maka hasil belajar peserta didik juga semakin tinggi.

b. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IPS

SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil perhitungan, variabel minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,786. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,429 dengan nilai signifikansi 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis kedua yang berbunyi

“Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016” diterima. Semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pakem.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui nilai dari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel penghasilan ayah dan minat belajar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR	SE
1	Penghasilan Ayah	21,88%	9,21%
2	Minat Belajar	78,12%	32,90%
Jumlah		100%	42,11%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 21, Sumbangan Relatif (SR) variabel penghasilan ayah sebesar 21,88% dan minat belajar sebesar 78,12%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) variabel penghasilan ayah dan minat belajar sebesar 42,11% terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem dan sebesar 57,89% diberikan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh penghasilan ayah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari populasi sebanyak 57 peserta didik, mayoritas penghasilan ayah menurut BPS Indonesia termasuk dalam kategori 4 yaitu pada tingkat penghasilan $> Rp 3.500.000$ per bulan atau 28,07% dengan jumlah 16 responden. Jadi dapat dikatakan tingkat penghasilan ayah menurut pengkategorian kecenderungan dari peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem memiliki penghasilan yang sangat tinggi.

Hasil analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi 0,008 dan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 1,845 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu penghasilan ayah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Dalam teori yang dikemukakan oleh M. Dalyono (2009: 55-60), besar kecilnya penghasilan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Nana Sudjana (2004: 39) juga menjelaskan hal yang sama bahwa keadaan ekonomi juga mempengaruhi hasil belajar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asli Darnis dan Citra Ramayani (2013), dalam penelitian Asli Darnis dan Citra Ramayani dijelaskan juga bahwa hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi salah satunya adalah pendapatan orang tua. Kesimpulan dari penelitian Asli Darnis dan Citra Ramayani adalah pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga teori yang dikemukakan oleh M.Dalyono, Nana Sudjana beserta hasil penelitian yang dilakukan Asli Darnis dan Citra Ramayani mendukung hasil penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penghasilan ayah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Jika SMA Negeri 1 Pakem ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS yang lebih baik dan merata maka tingkat penghasilan ayah dari peserta didik tersebut harus diperhatikan agar sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi peserta didik dengan penghasilan ayah yang rendah. Sehingga peserta didik dengan penghasilan ayah yang rendah tidak tertinggal dalam mengikuti proses belajar mengajar ekonomi dan dapat mencapai hasil belajar ekonomi yang optimal.

2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari populasi sebanyak 57 peserta didik, mayoritas minat belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 17 peserta didik atau 29,82%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem merupakan peserta didik yang memiliki minat belajar yang sedang atau menengah.

Hasil analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,429 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,786 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Minat belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 54) yaitu peserta didik yang memiliki minat belajar akan memiliki rasa suka atau senang dalam aktivitas belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Selain itu M.Dalyono (2009: 56) juga

mengemukakan bahwa minat akan mendorong peserta didik untuk berupaya mencapai prestasi belajar yang tinggi. Usaha yang dilakukan oleh peserta didik antara lain aktif dalam pembelajaran, berkonsentrasi, tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas dari guru dan berusaha keras selama pembelajaran. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh I K Sukada, W. Sadia, M.Yudana (2013), dalam penelitian I K Sukada, W. Sadia, M.Yudana dijelaskan melalui teori Hurlock (1994:166) bahwa (1) minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita misalnya orang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita menjadi ahli matematika, yang hebat atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika (2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika (3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, siswa yang berminat pada matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika (4) minat menimbulkan kepuasan, siswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Kesimpulan dari penelitian I K Sukada, W. Sadia, M.Yudana menunjukkan bahwa minat belajar siswa masuk dalam kategori cukup dengan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan model persamaan garis regresi $\hat{Y} = 32,009 + 0,27X_1$ ($F_{hitung} = 15,792$; $p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 11,80%. Sehingga teori yang dikemukakan oleh Slameto dan M.Dalyono serta hasil penelitian yang

telah dilakukan oleh I K Sukada, W. Sadia, M.Yudana mendukung hasil penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Jika SMA Negeri 1 Pakem ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui variabel minat belajar maka menurut Slameto (2003, 180) SMA Negeri 1 Pakem harus melakukan beberapa cara yaitu dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang dan memberikan insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Sardiman A. M (2007: 95), SMA Negeri 1 Pakem dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS melalui minat belajar dengan cara membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

3. Pengaruh penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem yang termasuk dalam kategori tuntas sebesar 84,20% dan kategori belum tuntas sebesar 15,80%. Jadi

bisa dikatakan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem ada pada kategori tuntas.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan penghasilan ayah dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yaitu hasil analisis regresi ganda pada uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 19,637 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 atau 42,11%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut menjelaskan bahwa variabel penghasilan ayah dan minat belajar mempengaruhi 42,11% hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem sedangkan sisanya 57,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tingkat penghasilan ayah dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M.Dalyono (2009: 55-60) yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri sendiri

yaitu faktor minat belajar mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Sedangkan yang berasal dari faktor eksternal atau faktor dari luar diri sendiri yaitu besar kecilnya penghasilan orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Sehingga teori yang dikemukakan oleh M.Dalyono mendukung hasil penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghasilan ayah dan minat belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Jika SMA Negeri 1 Pakem ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS maka penghasilan ayah dan minat belajar peserta didik kelas X IPS harus diperhatikan dengan baik.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang ada, namun setelah dilakukan penelitian dan dianalisis, masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tingkat penghasilan ayah, untuk penelitian selanjutnya bisa dilengkapi dengan data penelitian tingkat penghasilan ibu sehingga data penelitian tentang tingkat penghasilan bisa lebih lengkap.
2. Variabel tingkat penghasilan ayah diperoleh menggunakan *range* bukan angka asli serta data yang digunakan untuk variabel ini diperoleh dari

kuesioner (bukan observasi langsung ke orang tua) sehingga beberapa peserta didik ada yang tidak mengetahui besarnya penghasilan ayahnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penghasilan ayah terhadap variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi (b1) dari variabel penghasilan ayah sebesar 1,845 dengan nilai t sebesar 2,737 dan signifikansi sebesar 0,008. Hal ini membuktikan bahwa variabel penghasilan ayah mempengaruhi variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel penghasilan ayah sebesar 9,21% terhadap variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi (b2) dari variabel penghasilan ayah sebesar 0,786 dengan nilai t sebesar 5,429 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel minat belajar mempengaruhi variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Selain itu didapatkan sumbangan efektif

variabel minat belajar sebesar 32,90% terhadap variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel penghasilan ayah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 19,637 pada signifikansi 0,000 serta hasil koefisien R adalah 0,649 dan R^2 sebesar 0,421. Nilai R menunjukkan nilai positif hal ini menunjukkan bahwa variabel penghasilan ayah dan minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel penghasilan ayah dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Nilai R^2 sebesar 0,421 menunjukkan bahwa variasi dalam variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem dapat dijelaskan oleh variabel penghasilan ayah dan minat belajar sebesar 42,11%.

B. Saran

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel penghasilan ayah dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem. Berdasarkan penelitian ini

penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem diantaranya:

1. Tingkat penghasilan ayah dari peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pakem berbeda-beda. Bagi peserta didik yang memiliki ayah dengan penghasilan yang tinggi maka dapat diberikan suasana pembelajaran yang lebih kondusif karena adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai sehingga peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam proses belajar. Sedangkan bagi peserta didik yang memiliki ayah dengan penghasilan yang rendah akan menemui kesulitan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif karena sulit dalam mendapatkan sarana dan prasarana belajar sehingga hal ini perlu dijadikan perhatian yang penting oleh keluarga dari peserta didik untuk mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, dari pihak SMA Negeri 1 Pakem dapat membantu peserta didik dengan cara membuat program bantuan pendidikan yang ditujukan untuk peserta didik yang kurang mampu bekerjasama dengan pihak keluarga yang memiliki penghasilan yang tinggi. Program bantuan pendidikan tersebut dapat berupa bantuan uang pendidikan, memberikan peralatan sekolah yang dibutuhkan.
2. Dari hasil penelitian, sumbangan efektif terbesar yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah minat belajar ekonomi. Minat belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat belajar ekonomi cara yang dapat dilakukan

oleh peserta didik yaitu berusaha untuk mengenali potensi diri sendiri terhadap minat belajar ekonomi, mencari dan membuat kelompok belajar yang memiliki minat belajar ekonomi, membaca buku dan berbagai referensi pelajaran ekonomi. Selain itu pihak SMA Negeri 1 Pakem juga perlu untuk memperhatikan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran ekonomi dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut seperti tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, tingkat perhatian peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan melihat keinginan dari dalam peserta didik itu sendiri untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi. Selain itu, minat belajar juga dapat ditingkatkan dengan cara mengaitkan kegunaan belajar ekonomi dalam kehidupan saat ini sampai masa yang akan datang, memberikan insentif dalam pembelajaran dan menggunakan berbagai metode pembelajaran ekonomi yang menyenangkan.

3. Untuk peneliti yang ingin mengambil penelitian yang sama, disarankan untuk menambah variabel yang lebih beragam dengan jumlah populasi penelitian yang lebih banyak. Untuk data penghasilan sebaiknya bisa ditambah dengan data penghasilan ibu serta menggunakan angka asli bukan *range* sehingga hasil penelitian akan lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhsin. 2005. *Modul Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Universitas Negeri Yogyakarta
- _____. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Ari Nastuti dan Bambang Yudi Ariadi. 2010. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Vol. 13 No. 2, Juli – Desember
- Asli Darnis dan Citra Ramayani. 2013. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education* Vol.2 No1 (11-21), ISSN 23023-1590, E-ISSN 2460-1900
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2016. *Jenis Penghasilan*. Diambil dari: <http://bps.go.id/> pada tanggal 3 Agustus 2016
- Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gregory Mankiw. 2006. *Principles of Economics*. (Alih bahasa: Chriswan Sungkono). Jakarta: Salemba Empat
- Hurlock, E.B. 1978. *Personality Development*. New York: McGraw-Hill Book Company
- _____. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: Dr. Med Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga
- I K Sukada, W. Sadia, M. Yudana. 2013. Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. E-Jurnal Volume 4, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

- John L. Holland. 1979. *Psikologi Pemilihan Karier*. (Alih bahasa: Dewa Ketut Sukardi. 1993). Jakarta: Rineka Cipta
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- M.Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moenaf H.Regar. 1995. *Pajak Penghasilan*. Jakarta: Erlangga
- Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers. 1991. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta: CV. Rajawali Citra Press
- _____. 1993. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta: CV. Rajawali Citra Press
- Munib Achmad. dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robinson Tarigan. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- S. Nasution. 2000. *Metode Riset*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman A.M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: STIE YKPN

- KBBI. 2016. *Pengertian Penghasilan*. Diambil dari: <http://kbbi.web.id/> pada tanggal 3 Agustus 2016
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Umar Tirtarахardja & La Sulo. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. LN Tahun 2003, TLN No. 4301. Jakarta: Sekretaris Negara

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET UJI COBA

Kepada:

Yth. Responden

Di SMA Negeri 1 Pakem

Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatu

Perkenankanlah pada kesempatan ini saya Inna Rafika Nuraini mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta meminta sedikit waktu peserta didik kelas X IPS untuk mengisi angket penelitian **Pengaruh Tingkat Penghasilan Ayah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pakem.** Data yang peserta didik berikan akan terjaga kerahasiannya karena ini semata hanya untuk penelitian saya saja. Sehingga diharapkan peserta didik mengisi angket ini apa adanya.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan peserta didik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Wassalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatu

Yogyakarta, Mei 2016

Inna Rafika Nuraini

ANGKET PENELITIAN (Sebelum Divalidasi)

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda
2. Bacalah dengan teliti dan seksama semua butir pertanyaan.
3. Jawablah pertanyaan pada lembar angket **Minat Belajar** dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju \

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah pertanyaan pada lembar angket **Penghasilan Ayah** dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :
4. Alamat :
5. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

Lembar Pengisian Angket Penelitian :

1. Minat Belajar

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Aktif					
1	Kegiatan favorit saya adalah belajar ekonomi	4	3	2	1
2	Saya senang belajar ekonomi	4	3	2	1
3	Saya mempelajari ekonomi hanya saat pembelajaran berlangsung di kelas	4	3	2	1
4	Saya selalu semangat apabila guru memberikan PR ekonomi	4	3	2	1
5	Ketika ada materi yang tidak dimengerti, saya malas bertanya kepada guru	4	3	2	1
6	Saya senang berdiskusi dengan teman – teman tentang mata pelajaran ekonomi	4	3	2	1
Tingkat Konsentrasi					
7	Saya senang mengobrol dengan teman ketika pelajaran ekonomi	4	3	2	1
8	Saya selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ekonomi	4	3	2	1
9	Saya selalu mengikuti pelajaran ekonomi dengan sungguh – sungguh	4	3	2	1
10	Saya sulit menjawab pertanyaan ketika guru bertanya	4	3	2	1

	kepada saya saat di kelas				
11	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan ekonomi di kelas	4	3	2	1
12	Saya selalu mengecek hasil jawaban tugas ekonomi secara berulang-ulang	4	3	2	1
Selalu Berusaha Keras Dalam Pembelajaran					
13	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan saya tentang ekonomi	4	3	2	1
14	Saya lebih senang meminjam catatan teman daripada harus mengikuti pelajaran ekonomi	4	3	2	1
15	Saya selalu mengulang pelajaran ekonomi ketika belajar di rumah	4	3	2	1
16	Apabila ada waktu luang, saya lebih memilih membaca buku mata pelajaran yang lain daripada mata pelajaran ekonomi	4	3	2	1
17	Saya selalu membuat ringkasan materi ekonomi agar lebih mudah dipelajari dan dipahami	4	3	2	1
18	Saya bersemangat untuk mendapatkan nilai yang terbaik di mata pelajaran ekonomi	4	3	2	1

2.Penghasilan Ayah

Penghasilan Pokok Ayah (Per bulan)

a.< Rp 1.500.000	d. > Rp 3.500.000
b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	
c.Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

DATA UJI COBA
HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Data Variabel Minat Belajar

No	No. Butir																	
	mb1	mb2	mb3	mb4	mb5	mb6	mb7	mb8	mb9	mb10	mb11	mb12	mb13	mb14	mb15	mb16	mb17	mb18
1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
6	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
7	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
9	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
10	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
11	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
12	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
13	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
15	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
17	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
18	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
22	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3
23	1	2	4	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	3	3	2	1

24	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
25	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
30	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
31	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
32	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
34	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
35	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
36	2	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4
37	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
38	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
39	2	3	1	1	2	4	1	3	2	3	4	1	1	3	1	1	1	4
40	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2
41	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3
42	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4
43	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
45	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
46	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4
47	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3
48	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3
49	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3

50	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3
51	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
52	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
53	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	3	4
54	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
55	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3
56	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3
57	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3

Uji Validitas Dengan Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.754
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	486.794
	Df	153
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

	mb1	mb2	mb3	mb4	mb5	mb6	mb7	mb8	mb9	mb10	mb11	mb12	mb13	mb14	mb15	mb16	mb17	mb18			
Anti-image	mb1	.418	-	-	-	.002	-	.102	-	.059	-	.067	-	.092	.003	-.028	.065	.104	-.082	.067	-.105
Covariance	mb2	-	.014	.412	-	.007	-	.036	-	.001	-	.075	-	.003	.056	.138	.017	-.056	-.043	.012	-.157
	mb3	-	.063	.107	.470	.084	.015	.054	-	.021	.007	.088	.019	-.002	-.041	-.066	-.016	-.167	-.138	-.030	.056
	mb4	-	.184	.089	.084	.325	.009	.073	.049	-	.025	.002	.077	.073	-.008	-.108	.041	-.076	-.023	-.100	.077
	mb5	.002	-	.063	.015	.009	.264	.079	.031	.041	-	.090	-.029	-.028	-.073	.061	-.007	-.049	-.082	-.013	-.025
	mb6	-	.052	.007	.054	.073	.079	.463	.063	-	.104	.032	-.021	.013	.000	.038	-.158	.061	.124	-.020	-.047
	mb7	-	.042	.039	.021	.049	.031	.063	.358	-	.055	.073	.100	-.036	-.046	-.121	-.025	.057	-.071	-.098	.026
	mb8	.102	.036	-	.007	.025	.041	.104	.055	-	.462	.151	-.138	-.098	.033	.045	.106	.044	-.151	-.034	-.107

mb9	-	-	.088	.002	-	.032	-	.073	-	.215	.023	.086	.033	-.003	-.107	-.097	.088	.024	.035			
mb10	.059	.001	-	.019	.077	-	.029	.021	.100	-	.138	.023	.615	-.125	-.102	-.089	-.036	-.057	.062	-.103	.194	
mb11	-	-	-	.073	-	.013	-	.036	.098	-	-	.086	-.125	.519	.169	.109	-.033	-.111	.012	.047	-.060	
mb12	.003	.056	-	-	-	.000	-	.046	.033	.033	-.102	.169	.376	.093	-.047	-.043	.046	-.130	-.115			
mb13	.028	.138	-	.066	.108	.061	.038	-	.121	.045	.003	-.089	.109	.093	.369	-.063	-.098	.017	-.048	-.111		
mb14	.065	.017	.016	.041	-	.007	.158	.025	.106	-	.107	-.036	-.033	-.047	-.063	.372	.024	-.108	.022	-.082		
mb15	.104	-	-	-	-	-	.061	.057	.044	-	.097	-.057	-.111	-.043	-.098	.024	.370	-.002	.025	.015		
mb16	.082	.043	.138	.023	.082	.124	-	.071	.151	-	.088	.062	.012	.046	.017	-.108	-.002	.486	-.007	.118		
mb17	.067	.012	-	.030	.100	.013	.020	.098	.034	-	.024	-.103	.047	-.130	-.048	.022	.025	-.007	.425	.017		
mb18	.105	.157	.056	.077	.025	.047	.026	-	.107	.035	.194	-.060	-.115	-.111	-.082	.015	.118	.017	.359			
Anti-image	mb1	.727 ^a	-	-	-	.008	-	.118	.108	.232	-	.132	-.198	.007	-.071	.164	.263	-.182	.159	-.272		
Correlatio	mb2	-	.789 ^a	-	-	.498	-	.015	-	.197	.083	-	.149	-.006	.142	.353	.044	-.143	-.097	.029	-.409	
	mb3	.034	-	.243	.243	.193	-	.115	.101	.003	-	.036	-.004	-.098	-.159	-.039	-.400	-.288	-.066	.136		

mb4	-	-	.214	.759 ^a	-	.031	.189	.142	.066	.007	.172	.179	-.022	-.311	.119	-.220	-.057	-.269	.224	
mb5	.008	-	.042	.031	-	.887 ^a	-	.225	.102	.119	.378	-.073	-.075	-.233	.195	-.023	-.158	-.230	-.039	-.080
mb6	-	.015	-	-	-	.796 ^a	.189	.225	.154	.225	.102	-.040	.026	.000	.091	-.381	.148	.261	-.045	-.115
mb7	-	-	.051	.142	-	.102	.154	.853 ^a	-	.136	.264	.214	-.083	-.125	-.334	-.068	.158	-.169	-.252	.073
mb8	.232	.083	-	.066	.119	-	.225	.136	.645 ^a	-	.480	-.259	-.201	.079	.110	.255	.106	-.319	-.077	-.262
mb9	-	-	.277	.007	.378	-	.102	.264	.480	.755 ^a	.064	.256	.115	-.011	-.378	-.342	.273	.080	.126	
mb10	-	.132	.149	.036	.172	.073	.040	.214	.259	.064	.489 ^a	-.222	-.212	-.186	-.076	-.119	.113	-.201	.412	
mb11	-	.198	.006	.004	.179	.075	.026	.083	.201	.256	-.222	.556 ^a	.383	.248	-.074	-.253	.024	.100	-.140	
mb12	.007	.142	.098	.022	.233	.000	.125	.079	.115	-.212	.383	.783 ^a	.249	-.125	-.116	.109	-.326	-.314		
mb13	.071	.353	.159	.311	.195	.091	.334	.110	.011	-.186	.248	.249	.691 ^a	-.170	-.264	.040	-.120	-.306		
mb14	.164	.044	-	.119	.023	.381	.068	.255	.378	-.076	-.074	-.125	-.170	.814 ^a	.064	-.253	.055	-.224		
mb15	.263	-	.400	.220	.158	.148	.158	.106	.342	-.119	-.253	-.116	-.264	.064	.760 ^a	-.004	.063	.042		
mb16	-	.182	.097	.288	.057	.230	.261	.169	.319	.273	.113	.024	.109	.040	-.253	-.004	.625 ^a	-.016	.283	

mb1	.159	.029	-	.066	.269	.039	.045	-	.252	.077	-	.080	-.201	.100	-.326	-.120	.055	.063	-.016	.858 ^a	.044
7	-	-	-	.136	.224	-	-	.073	-	.262	.126	.412	-.140	-.314	-.306	-.224	.042	.283	.044	.650 ^a	
mb1	-	-	.409	.136	.224	.080	.115	.073	.262	.126	.412	-.140	-.314	-.306	-.224	.042	.283	.044	.650 ^a		
8	.272	.409	-	.136	.224	.080	.115	.073	.262	.126	.412	-.140	-.314	-.306	-.224	.042	.283	.044	.650 ^a		

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
mb1	1.000	.345
mb2	1.000	.574
mb3	1.000	.582
mb4	1.000	.549
mb5	1.000	.736
mb6	1.000	.578
mb7	1.000	.565
mb8	1.000	.384
mb9	1.000	.640
mb10	1.000	.227
mb11	1.000	.704
mb12	1.000	.523
mb13	1.000	.597
mb14	1.000	.580
mb15	1.000	.576
mb16	1.000	.561
mb17	1.000	.604
mb18	1.000	.638

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.313	35.071	35.071	6.313	35.071	35.071	4.157	23.093	23.093
2	1.933	10.741	45.811	1.933	10.741	45.811	3.055	16.974	40.067
3	1.717	9.542	55.353	1.717	9.542	55.353	2.752	15.286	55.353
4	1.311	7.285	62.638						
5	1.098	6.102	68.740						
6	.944	5.247	73.987						
7	.801	4.450	78.437						
8	.695	3.862	82.299						
9	.599	3.329	85.628						
10	.521	2.894	88.522						
11	.410	2.278	90.799						
12	.372	2.065	92.864						
13	.353	1.962	94.826						
14	.249	1.385	96.211						
15	.227	1.259	97.470						
16	.187	1.041	98.511						
17	.148	.823	99.334						
18	.120	.666	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
mb5	.822	.018	.244
mb9	.770	-.168	.139
mb7	.734	.007	-.159
mb14	.701	-.226	.194
mb4	.674	-.034	-.305
mb12	.648	-.286	-.145
mb17	.641	-.052	-.437
mb15	.628	.418	-.088
mb2	.611	.265	.361
mb1	.585	.015	.046
mb6	.572	-.338	.369
mb13	.560	-.078	-.527
mb18	.542	-.411	.418
mb8	.501	.119	.344
mb16	.381	.635	-.115
mb3	.403	.626	-.165
mb10	.265	.396	.003
mb11	-.234	.517	.619
Extraction Method: Principal Component Analysis.			
a. 3 components extracted.			

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
mb18	.776	.093	-.164
mb6	.746	.124	-.082
mb5	.742	.243	.355
mb14	.697	.295	.086
mb9	.695	.356	.173
mb2	.587	-.040	.477
mb8	.540	-.039	.300
mb1	.449	.272	.264
mb11	.056	-.773	.321
mb13	.105	.737	.208
mb17	.210	.702	.260
mb4	.311	.611	.281
mb12	.467	.551	.033
mb7	.433	.516	.334
mb3	.001	.147	.749
mb16	.013	.093	.743
mb15	.275	.273	.653
mb10	.074	.014	.471

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.726	.535	.433
2	-.302	-.317	.899
3	.618	-.783	-.068

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

Uji Relabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	43.2456	34.439	.518	.860
mb2	42.6140	33.741	.581	.858
mb3	42.6842	34.113	.384	.865
mb4	43.3158	33.470	.560	.858
mb5	42.6316	30.558	.771	.846
mb6	42.4561	33.181	.483	.861
mb7	42.7719	31.786	.645	.853
mb8	42.4737	33.932	.471	.861
mb9	42.6316	32.380	.675	.853
mb10	42.7544	34.903	.258	.871
mb11	43.0877	38.331	-.169	.884
mb12	42.6842	33.077	.528	.859
mb13	43.2807	34.384	.444	.862
mb14	42.5439	32.503	.621	.855
mb15	42.9474	33.158	.596	.856
mb16	42.8772	34.467	.356	.866
mb17	42.5614	33.393	.544	.858
mb18	42.2105	34.241	.440	.862

LAMPIRAN 3

KUISIONER PENELITIAN

DATA UJI COBA
HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda
2. Bacalah dengan teliti dan seksama semua butir pertanyaan.
3. Jawablah pertanyaan pada lembar angket **Minat Belajar** dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju \

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah pertanyaan pada lembar angket **Penghasilan Ayah** dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :
4. Alamat :
5. Jenis kelamin :
 - b. Laki-laki
 - b. Perempuan

Lembar Pengisian Angket Penelitian :**1. Minat Belajar**

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Aktif					
1	Saya senang belajar ekonomi	4	3	2	1
2*	Saya mempelajari ekonomi hanya saat pembelajaran berlangsung di kelas	4	3	2	1
3	Saya selalu semangat apabila guru memberikan PR ekonomi	4	3	2	1
4*	Ketika ada materi yang tidak dimengerti, saya malas bertanya kepada guru	4	3	2	1
5	Saya senang berdiskusi dengan teman – teman tentang mata pelajaran ekonomi	4	3	2	1
Tingkat Konsentrasi					
6*	Saya senang mengobrol dengan teman ketika pelajaran ekonomi	4	3	2	1
7	Saya selalu mengikuti pelajaran ekonomi dengan sungguh – sungguh	4	3	2	1
8	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan ekonomi di kelas	4	3	2	1
9	Saya selalu mengecek hasil jawaban tugas ekonomi secara berulang-ulang	4	3	2	1

Selalu Berusaha Keras Dalam Pembelajaran						
10	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan saya tentang ekonomi	4	3	2	1	
11*	Saya lebih senang meminjam catatan teman daripada harus mengikuti pelajaran ekonomi	4	3	2	1	
12	Saya selalu mengulang pelajaran ekonomi ketika belajar di rumah	4	3	2	1	
13*	Apabila ada waktu luang, saya lebih memilih membaca buku mata pelajaran yang lain daripada mata pelajaran ekonomi	4	3	2	1	
14	Saya selalu membuat ringkasan materi ekonomi agar lebih mudah dipelajari dan dipahami	4	3	2	1	
15	Saya bersemangat untuk mendapatkan nilai yang terbaik di mata pelajaran ekonomi	4	3	2	1	

2. Penghasilan Ayah

Penghasilan Pokok Ayah (Per bulan)

a. < Rp 1.500.000	d. > Rp 3.500.000
b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	
c. Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	

Data Angket Minat Belajar

No	No.Butir															
	Mb1	Mb2	Mb3	Mb4	Mb5	Mb6	Mb7	Mb8	Mb9	mb10	mb11	mb12	mb13	mb14	mb15	
1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	
4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	
6	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
7	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
8	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	
9	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	
10	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	
11	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	
12	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
14	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	
15	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
16	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	
17	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
18	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	
19	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
20	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
22	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	
23	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	
24	2	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	2	1	
25	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	
26	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	
27	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	

28	2	2	1	2	4	2	2	1	4	2	3	2	1	3	4
29	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3
31	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	4
32	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3
33	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4
34	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
35	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
36	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
37	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3
38	4	3	1	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4
39	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
40	3	1	1	2	4	1	2	4	1	1	3	1	1	1	4
41	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
43	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
46	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
47	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2
48	2	1	2	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3
49	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
50	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
51	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
52	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
54	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
55	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
56	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
57	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2

Uji Validitas Dengan Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.772
Bartlett's Test of Sphericity	380.428
df	105
Sig.	.000

Anti-image Matrices

		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15
Anti-image	MB1	.475	-.113	.060	-.089	-.040	-.024	.006	-.007	.058	.080	.040	-.084	-.054	-.008	-.171
Covariance	MB2	-.113	.497	-.093	.025	.011	-.032	.110	-.043	-.064	-.033	-.025	-.161	-.179	-.005	.021
	MB3	.060	-.093	.711	.025	-.107	.054	-.119	-.112	-.015	-.110	.183	-.080	.062	-.029	.042
	MB4	-.089	.025	.025	.270	-.048	-.026	-.108	-.013	-.082	.065	-.016	-.052	-.086	-.022	-.021
	MB5	-.040	.011	-.107	-.048	.518	.034	.005	.037	.000	.068	-.173	.086	.048	-.056	-.120
	MB6	-.024	-.032	.054	-.026	.034	.349	-.114	-.075	-.039	-.139	.022	.058	-.078	-.081	-.014
	MB7	.006	.110	-.119	-.108	.005	-.114	.264	.072	.046	.009	-.105	-.087	.023	.013	-.008
	MB8	-.007	-.043	-.112	-.013	.037	-.075	.072	.587	.176	.189	-.088	-.070	-.048	.040	-.094
	MB9	.058	-.064	-.015	-.082	.000	-.039	.046	.176	.373	.088	-.066	-.039	.061	-.167	-.111
	MB10	.080	-.033	-.110	.065	.068	-.139	.009	.189	.088	.389	-.095	-.100	-.009	-.097	-.131
	MB11	.040	-.025	.183	-.016	-.173	.022	-.105	-.088	-.066	-.095	.381	-.021	-.030	.040	-.019
	MB12	-.084	-.161	-.080	-.052	.086	.058	-.087	-.070	-.039	-.100	-.021	.442	.014	.006	.046
	MB13	-.054	-.179	.062	-.086	.048	-.078	.023	-.048	.061	-.009	-.030	.014	.583	-.043	.117
	MB14	-.008	-.005	-.029	-.022	-.056	-.081	.013	.040	-.167	-.097	.040	.006	-.043	.471	.075
	MB15	-.171	.021	.042	-.021	-.120	-.014	-.008	-.094	-.111	-.131	-.019	.046	.117	.075	.433
Anti-image	MB1	.796 ^a	-.233	.103	-.247	-.080	-.060	.017	-.014	.138	.187	.094	-.183	-.102	-.016	-.377

Correlation	MB2	-.233	.669 ^a	-.157	.069	.022	-.077	.303	-.079	-.148	-.076	-.056	-.343	-.332	-.011	.044
	MB3	.103	-.157	.373 ^a	.058	-.176	.108	-.274	-.174	-.028	-.210	.352	-.143	.096	-.049	.076
	MB4	-.247	.069	.058	.866 ^a	-.128	-.083	-.406	-.032	-.258	.201	-.049	-.151	-.218	-.063	-.060
	MB5	-.080	.022	-.176	-.128	.781 ^a	.079	.013	.066	.000	.152	-.390	.179	.087	-.113	-.253
	MB6	-.060	-.077	.108	-.083	.079	.847 ^a	-.376	-.165	-.109	-.377	.061	.147	-.173	-.201	-.037
	MB7	.017	.303	-.274	-.406	.013	-.376	.786 ^a	.182	.147	.029	-.332	-.254	.058	.037	-.024
	MB8	-.014	-.079	-.174	-.032	.066	-.165	.182	.530 ^a	.377	.396	-.185	-.138	-.082	.077	-.187
	MB9	.138	-.148	-.028	-.258	.000	-.109	.147	.377	.771 ^a	.232	-.176	-.096	.131	-.398	-.277
	MB10	.187	-.076	-.210	.201	.152	-.377	.029	.396	.232	.659 ^a	-.246	-.241	-.019	-.226	-.320
	MB11	.094	-.056	.352	-.049	-.390	.061	-.332	-.185	-.176	-.246	.800 ^a	-.052	-.064	.095	-.048
	MB12	-.183	-.343	-.143	-.151	.179	.147	-.254	-.138	-.096	-.241	-.052	.812 ^a	.028	.013	.105
	MB13	-.102	-.332	.096	-.218	.087	-.173	.058	-.082	.131	-.019	-.064	.028	.722 ^a	-.083	.232
	MB14	-.016	-.011	-.049	-.063	-.113	-.201	.037	.077	-.398	-.226	.095	.013	-.083	.848 ^a	.165
	MB15	-.377	.044	.076	-.060	-.253	-.037	-.024	-.187	-.277	-.320	-.048	.105	.232	.165	.769 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
MB1	1.000	.653
MB2	1.000	.638
MB3	1.000	.248
MB4	1.000	.743
MB5	1.000	.609
MB6	1.000	.647
MB7	1.000	.637
MB8	1.000	.615
MB9	1.000	.584
MB10	1.000	.642
MB11	1.000	.636
MB12	1.000	.618
MB13	1.000	.547
MB14	1.000	.598
MB15	1.000	.600

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.360	35.732	35.732	5.360	35.732	35.732	3.897	25.979	25.979
2	1.964	13.094	48.826	1.964	13.094	48.826	2.626	17.504	43.483
3	1.693	11.286	60.112	1.693	11.286	60.112	2.494	16.628	60.112
4	1.085	7.233	67.344						
5	.888	5.917	73.262						
6	.738	4.922	78.184						
7	.642	4.278	82.462						
8	.586	3.906	86.367						
9	.513	3.423	89.790						
10	.376	2.509	92.299						
11	.323	2.150	94.449						
12	.268	1.787	96.236						
13	.221	1.474	97.710						
14	.196	1.305	99.015						
15	.148	.985	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
MB4	.824	-.036	.250
MB7	.786	-.139	-.021
MB6	.778	.102	-.179
MB11	.719	-.268	.217
MB9	.709	-.240	-.154
MB14	.647	.011	-.424
MB15	.633	-.333	.297
MB12	.632	.467	-.030
MB1	.570	.227	.526
MB10	.567	.068	-.563
MB5	.508	-.486	.338
MB2	.351	.716	.044
MB13	.342	.645	.122
MB8	-.247	.398	.629
MB3	.123	.306	-.373

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
MB11	.771	.188	.086
MB15	.770	.079	.008
MB4	.765	.202	.342
MB5	.761	-.013	-.172
MB7	.653	.421	.184
MB1	.585	-.176	.529
MB9	.576	.501	.038
MB10	.139	.768	.183
MB14	.291	.691	.189
MB8	-.067	-.685	.376
MB6	.467	.542	.369
MB3	-.215	.370	.255
MB2	-.023	.106	.792
MB13	.037	.038	.738
MB12	.266	.323	.666

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 5 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.766	.504	.399
2	-.437	-.046	.898
3	.471	-.862	.185

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	35.9298	23.209	.534	.825
MB2	35.9649	23.570	.353	.834
MB3	36.6667	25.083	.109	.847
MB4	35.9123	20.581	.746	.807
MB5	35.7368	23.340	.385	.832
MB6	36.0351	20.713	.692	.811
MB7	35.9298	21.674	.679	.814
MB8	36.4561	26.753	-.179	.861
MB9	35.9825	22.089	.555	.822
MB10	36.5789	23.355	.446	.829
MB11	35.8421	22.100	.608	.819
MB12	36.2456	22.510	.603	.820
MB13	36.1930	23.659	.323	.836
MB14	35.8596	22.659	.528	.824
MB15	35.5088	22.683	.522	.824

LAMPIRAN 4
DATA PENELITIAN

Data Angket Minat Belajar

No	No.Butir														Total	
	Mb1	Mb2	Mb3	Mb4	Mb5	Mb6	Mb7	Mb8	Mb9	mb10	mb11	mb12	mb13	mb14	mb15	
1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41	
2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	33	
3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	49	
4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	38	
5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38	
6	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41	
7	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	33	
8	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	30	
9	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	33	
10	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	35	
11	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	46	
12	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	40	
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41	
14	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	49	
15	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	40	
16	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	35	
17	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42	
18	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	37	
19	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	38	
20	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	36	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
22	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	36	
23	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	34	
24	2	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	2	1	28
25	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	36
26	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	37	
27	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38	
28	2	2	1	2	4	2	2	1	4	2	3	2	1	3	4	35

29	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
30	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	49
31	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	4	38	
32	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	40	
33	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	45	
34	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	42	
35	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42	
36	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	37	
37	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	39	
38	4	3	1	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	46	
39	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	40	
40	3	1	1	2	4	1	2	4	1	1	3	1	1	1	4	30	
41	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	39	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45	
43	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	43	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	40	
46	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	37	
47	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	34	
48	2	1	2	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	42	
49	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	
50	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	44	
51	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	41	
52	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	33	
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42	
54	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40	
55	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	42	
56	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	44	
57	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	34	

Data Angket Kondisi Sosial Ekonomi

No	Kategori Penghasilan Pokok Ayah	
1	1	< 1.500.000
2	1	< 1.500.000
3	1	< 1.500.000
4	1	< 1.500.000
5	2	1.500.000 – 2.500.000
6	3	2.500.000 – 3.500.000
7	3	2.500.000 – 3.500.000
8	1	< 1.500.000
9	3	2.500.000 – 3.500.000
10	1	< 1.500.000
11	2	1.500.000 – 2.500.000
12	3	2.500.000 – 3.500.000
13	3	2.500.000 – 3.500.000
14	1	< 1.500.000
15	4	> 3.500.000
16	1	< 1.500.000
17	1	< 1.500.000
18	1	< 1.500.000
19	3	2.500.000 – 3.5000.00
20	1	< 1.500.000
21	4	> 3.500.000
22	2	1.500.000 – 2.500.000
23	4	> 3.500.000
24	2	1.500.000 – 2.500.000
25	2	1.500.000 – 2.500.000
26	2	1.500.000 – 2.500.000
27	2	1.500.000 – 2.500.000
28	4	> 3.500.000
29	2	1.500.000 – 2.500.000
30	2	1.500.000 – 2.500.000
31	3	2.500.000 – 3.500.000
32	2	1.500.000 – 2.500.000
33	4	> 3.500.000
34	4	> 3.500.000
35	4	> 3.500.000
36	4	> 3.500.000

37	4	> 3.500.000
38	4	> 3.500.000
39	4	> 3.500.000
40	2	1.500.000 – 2.500.000
41	2	1.500.000 – 2.500.000
42	3	2.500.000 – 3.500.000
43	2	1.500.000 – 2.500.000
44	2	1.500.000 – 2.500.000
45	2	1.500.000 – 2.500.000
46	3	2.500.000 – 3.500.000
47	3	2.500.000 – 3.500.000
48	3	2.500.000 – 3.500.000
49	3	2.500.000 – 3.500.000
50	4	> 3.500.000
51	3	2.500.000 – 3.500.000
52	3	2.500.000 – 3.500.000
53	3	2.500.000 – 3.500.000
54	4	> 3.500.000
55	4	> 3.500.000
56	4	> 3.500.000
57	4	> 3.500.000

Data Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik

No	Hasil Belajar
1	79.00
2	76.00
3	86.00
4	73.00
5	84.00
6	74.00
7	87.00
8	82.00
9	82.00
10	86.00
11	82.00
12	71.00
13	82.00
14	87.00
15	87.00
16	92.00
17	78.00
18	75.00
19	87.00
20	76.00
21	77.00
22	76.00
23	82.00
24	78.00
25	73.00
26	77.00
27	78.00
28	79.00
29	71.00
30	94.00
31	82.00
32	80.00
33	93.00
34	91.00
35	91.00
36	82.00
37	82.00

38	96.00
39	87.00
40	70.00
41	64.00
42	91.00
43	84.00
44	84.00
45	82.00
46	78.00
47	74.00
48	87.00
49	70.00
50	94.00
51	84.00
52	76.00
53	89.00
54	84.00
55	89.00
56	91.00
57	76.00

LAMPIRAN 5
PENENTUAN KELAS INTERVAL
KATEGORI KECENDERUNGAN
VARIABEL

Penghitungan Penentuan Jumlah Kelas Interval

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Berdasarkan rumus Sturgess jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = (\text{skor terbesar} - \text{skor terkecil})$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Variabel Minat Belajar

Skor tertinggi = 49

Skor terendah = 28

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 57 \\
 &= 1 + 3,3 (1,76) \\
 &= 1 + 5,81 \\
 &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Rentang data = 49-28

$$= 21$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{21}{6} = 3,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	28-31	5	8,77%
2	32-35	11	19,30%
3	36-39	14	24,56%
4	40-43	17	29,82%
5	44-47	7	12,28%
6	48-51	3	5,26%
Total		57	100%

PENGHITUNGAN PENGKATEGORIAN KECENDERUNGAN VARIABEL

$$M \text{ (Mean)} = \frac{1}{2} / (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD \text{ (Standar Deviasi)} = \frac{1}{6} / (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{skor yang dicapai mahasiswa}$$

$$\text{Kelompok Sangat Tinggi} = X > (M+1,5SD)$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = (M+0,5SD) < X \leq (M+1,5SD)$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M-0,5SD) < X \leq (M+0,5SD)$$

$$\text{Kelompok Rendah} = (M-1,5SD) < X \leq (M-0,5SD)$$

$$\text{Kelompok Sangat Rendah} = X \leq (M-1,5SD)$$

1. Variabel Minat Belajar

$$\text{Skor Tertinggi} = 49$$

$$\text{Skor Terendah} = 28$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} / (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} / (49+28)$$

$$= 38,5$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} / (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} / (49-28)$$

$$= 3,5$$

- a. Kelompok Sangat Tinggi $= X > (M+1,5SD)$
 $= X > (38,5+1,5 (3,5))$
 $= X > 43,75$
- b. Kelompok Tinggi $= (M+0,5SD) < X \leq (M+1,5SD)$
 $= (38,5+ 0,5 (3,5)) < X \leq (38,5+1,5 (3,5))$
 $= 40,25 < X \leq 43,75$
- c. Kelompok Sedang $= (M - 0,5SD) < X \leq (M+0,5SD)$
 $= (38,5 - 0,5 (3,5)) < X \leq (38,5+ 0,5 (3,5))$
 $= 36,75 < X \leq 40,25$
- d. Kelompok Rendah $= (M-1,5SD) < X \leq (M-0,5SD)$
 $= (38,5 - 1,5 (3,5)) < X \leq (38,5 - 0,5 (3,5))$
 $= 33,25 < X \leq 36,75$
- e. Kelompok Sangat Rendah $= X \leq (M-1,5SD)$
 $= X \leq (38,5 - 1,5 (3,5))$
 $= X \leq 33,25$

Tabel Kecenderungan Minat Belajar

No	Kategori	F	Presentase	Kategori
1	$> 43,75$	10	17,54%	Sangat Tinggi
2	$40,25 < X \leq 43,75$	11	19,30%	Tinggi
3	$36,75 < X \leq 40,25$	17	29,82%	Sedang
4	$33,25 < X \leq 36,75$	13	22,81%	Rendah
5	$\leq 33,25$	6	10,53%	Sangat Rendah
Total		57	100%	

LAMPIRAN 6
DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Penghasilan Ayah	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		2.6316	38.6316	81.7895
Median		3.0000	39.0000	82.0000
Mode		4.00	40.00 ^a	82.00
Std. Deviation		1.09596	5.10123	7.11572
Minimum		1.00	28.00	64.00
Maximum		4.00	49.00	96.00
Sum		150.00	2202.00	4662.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penghasilan Ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	19.3	19.3
	2.00	15	26.3	45.6
	3.00	15	26.3	71.9
	4.00	16	28.1	100.0
	Total	57	100.0	

Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	1.8	1.8
	29.00	1	1.8	3.5
	30.00	3	5.3	8.8
	32.00	1	1.8	10.5
	33.00	4	7.0	17.5
	34.00	3	5.3	22.8
	35.00	3	5.3	28.1
	36.00	3	5.3	33.3
	37.00	4	7.0	40.4
	38.00	5	8.8	49.1
	39.00	2	3.5	52.6

40.00	6	10.5	10.5	63.2
41.00	4	7.0	7.0	70.2
42.00	6	10.5	10.5	80.7
43.00	1	1.8	1.8	82.5
44.00	3	5.3	5.3	87.7
45.00	2	3.5	3.5	91.2
46.00	2	3.5	3.5	94.7
49.00	3	5.3	5.3	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 64.00	1	1.8	1.8	1.8
70.00	2	3.5	3.5	5.3
71.00	2	3.5	3.5	8.8
73.00	2	3.5	3.5	12.3
74.00	2	3.5	3.5	15.8
75.00	1	1.8	1.8	17.5
76.00	5	8.8	8.8	26.3
77.00	2	3.5	3.5	29.8
78.00	4	7.0	7.0	36.8
79.00	2	3.5	3.5	40.4
80.00	1	1.8	1.8	42.1
82.00	9	15.8	15.8	57.9
84.00	5	8.8	8.8	66.7
86.00	2	3.5	3.5	70.2
87.00	6	10.5	10.5	80.7
89.00	2	3.5	3.5	84.2
91.00	4	7.0	7.0	91.2
92.00	1	1.8	1.8	93.0
93.00	1	1.8	1.8	94.7
94.00	2	3.5	3.5	98.2
96.00	1	1.8	1.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7
UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1 Penghasilan Ayah	X2 Minat Belajar	Y Hasil Belajar Ekonomi
N		57	57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.63	38.63	81.7895
	Std. Deviation	1.096	5.101	7.11572
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.079	.091
	Positive	.174	.062	.071
	Negative	-.175	-.079	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325	.600	.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.865	.736
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.				

Uji Linearitas**Hasil Belajar*Penghasilan Ayah****Report****Hasil Belajar**

Penghasilan Ayah	Mean	N	Std. Deviation
1.00	80.9091	11	6.09023
2.00	78.4667	15	7.24930
3.00	80.9333	15	6.74502
4.00	86.3125	16	6.21524
Total	81.7895	57	7.11572

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	512.460	3	170.820	3.897	.014
	Groups	Linearity	298.003	1	298.003	6.799	.012
		Deviation from Linearity	214.458	2	107.229	2.446	.096
	Within Groups		2323.013	53	43.830		
Total			2835.474	56			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Penghasilan Ayah	.324	.105	.425	.181

**Hasil Belajar*Minat Belajar
Report**

Hasil Belajar

Minat Belajar	Mean	N	Std. Deviation
28.00	78.0000	1	.
29.00	71.0000	1	.
30.00	76.3333	3	6.02771
32.00	70.0000	1	.
33.00	80.2500	4	5.31507
34.00	77.3333	3	4.16333
35.00	85.6667	3	6.50641
36.00	75.0000	3	1.73205
37.00	78.0000	4	2.94392
38.00	80.8000	5	5.44977
39.00	73.0000	2	12.72792
40.00	81.8333	6	5.98052
41.00	79.7500	4	4.34933
42.00	87.5000	6	4.88876
43.00	84.0000	1	.
44.00	89.6667	3	5.13160
45.00	92.0000	2	1.41421
46.00	89.0000	2	9.89949
49.00	89.0000	3	4.35890
Total	81.7895	57	7.11572

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1700.174	18	94.454	3.162	.001
		Linearity	966.174	1	966.174	32.339	.000
		Deviation from Linearity	734.000	17	43.176	1.445	.170
	Within Groups		1135.300	38	29.876		
	Total		2835.474	56			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Minat Belajar	.584	.341	.774	.600

Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.400	5.51357

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penghasilan Ayah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1193.901	2	596.950	19.637	.000 ^b
	Residual	1641.573	54	30.399		
	Total	2835.474	56			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penghasilan Ayah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.568	5.793		8.039	.000	
	Penghasilan Ayah	1.845	.674	.284	2.737	.008	.995
	Minat Belajar	.786	.145	.564	5.429	.000	.995
							1.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Penghasilan Ayah	Minat Belajar
1	1	2.891	1.000	.00	.02	.00
	2	.101	5.361	.02	.97	.03
	3	.008	18.565	.98	.01	.97

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Homosedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Penghasilan Ayah ^b		Enter

a. Dependent Variable: absolut residu

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.015	3.64301

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penghasilan Ayah

b. Dependent Variable: absolut residu

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.800	2	18.900	1.424	.250 ^b
	Residual	716.661	54	13.271		
	Total	754.461	56			

a. Dependent Variable: absolut residu

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penghasilan Ayah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.737	3.828	2.544	.014		
	Penghasilan Ayah	-.475	.445	-.142	-1.066	.291	.995
	Minat Belajar	-.118	.096	-.163	-1.229	.224	1.005

a. Dependent Variable: absolut residu

LAMPIRAN 8
UJI REGRESI GANDA

Analisis Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Penghasilan Ayah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.400	5.51357

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penghasilan Ayah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1193.901	2	596.950	19.637	.000 ^b
	Residual	1641.573	54	30.399		
	Total	2835.474	56			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penghasilan Ayah

Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	46.568	5.793		8.039	.000		
Penghasilan Ayah	1.845	.674	.284	2.737	.008	.995	1.005
Minat Belajar	.786	.145	.564	5.429	.000	.995	1.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumbangan Efektif dan Relatif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	46.568	5.793		8.039	.000			
Penghasilan Ayah	1.845	.674	.284	2.737	.008	.324	.349	.283
Minat Belajar	.786	.145	.564	5.429	.000	.584	.594	.562

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Correlations

		Penghasilan Ayah	Minat Belajar	Hasil Belajar
Penghasilan Ayah	Pearson Correlation	1	.071	.324*
	Sig. (2-tailed)		.599	.014
	Sum of Squares and Cross-products	67.263	22.263	141.579
	Covariance	1.201	.398	2.528
	N	57	57	57
Minat Belajar	Pearson Correlation	.071	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.599		.000
	Sum of Squares and Cross-products	22.263	1457.263	1186.579
	Covariance	.398	26.023	21.189
	N	57	57	57
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.324*	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	141.579	1186.579	2835.474
	Covariance	2.528	21.189	50.633
	N	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui:

$$\alpha_1 = 1,845 \quad \sum x_1 y = 141,579$$

$$\alpha_2 = 0,786 \quad \sum x_2 y = 1186,579$$

$$\alpha_1 * \sum x_1 y = 261,213255$$

$$\alpha_2 * \sum x_2 y = 932,651094 \quad +$$

$$\hline 1193,864349$$

$$JK_{reg} = 1193,864349$$

$$R^2 = 0,421$$

Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_1 = \frac{261,213255}{1193,864349} \times 100\% = 21,88\%$$

$$SR_2 = \frac{932,651094}{1193,864349} \times 100\% = 78,12\%$$

Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$1. SE_1 = 21,88\% \times 0,421$$

$$= 9,21\%$$

$$2. SE_2 = 78,12\% \times 0,421$$

$$= 32,90\%$$

Variabel	SR	SE
Penghasilan Ayah	21,88%	9,21%
Minat Belajar	78,12%	32,90%
Jumlah	100,00%	42,11%

LAMPIRAN 9
SURAT IZIN PENELITIAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1780 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/1706/2016

Tanggal : 22 April 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: INNA RAFIKA NURAINI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 12804244032
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Perum Indogreen Blok D3 No 17 RT 02 Gunungsari Citeureup Bogor
No. Telp / HP	: 081290064831
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH KONSEP DIRI, KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PAKEM
Lokasi	: SMA Negeri 1 Pakem Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 22 April 2016 s/d 22 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Pakem
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
6. Ka. SMA Negeri 1 Pakem Sleman
7. Dekan FE UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
 Pembina, IV/a
 NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kalurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
 Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
 Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/459.1/2016

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| a. nama | : | Drs. AGUS SANTOSA |
| b. NIP | : | 19590710 199003 1 003 |
| c. jabatan | : | Kepala SMA Negeri 1 Pakem |
| dengan ini menerangkan bahwa | | : |
| a. nama | : | INNA RAFIKA NURAINI |
| b. no.Mhs/NIM/NIP/NIK | : | 12804244032 |
| c. program/tingkat | : | S1 |
| d. instansi/perguruan tinggi | : | Universitas Negeri Yogyakarta |
| e. alamat instansi/perguruan tinggi | : | Karangmalang Yogyakarta |
| f. alamat rumah | : | Perum Indogreen Blok D3 No 17 RT 02 Gunungsari
Citeureup, Bogor |
| g. no. telp/HP | : | 081290064831 |

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pakem yang dilaksanakan tanggal 29 April 2016 – 19 Juli 2016, dengan judul **“PENGARUH KONSEP DIRI, KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PAKEM.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 16 September 2016



No : FM.02/SMAN 1 PAKEM/TU
 Tgl. : 01 Juli 2015



Revisi : 00